

**ANALISIS GENDER DAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA PERSEPSI
MAHASISWA AKUNTANSI ATAS PERILAKU TIDAK ETIS AKUNTAN**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Rokhimulloh

NIM : 182010300041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM & ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
AGUSTUS 2023**

**ANALISIS GENDER DAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA PERSEPSI
MAHASISWA AKUNTANSI ATAS PERILAKU TIDAK ETIS AKUNTAN**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Oleh :

Nama : Rokhimulloh

NIM : 182010300041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM & ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
AGUSTUS 2023**

SKRIPSI

ANALISIS GENDER DAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS PERILAKU TIDAK ETIS AKUNTAN

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)**

Oleh :

Nama : Rokhimulloh
NIM : 182010300041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Pada tanggal 23 Agustus 2023.

Dosen Pembimbing



(Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA, ACPA)

NIDN : 0709107801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



(Sarwenda Biduri, SE.,MSA)

NIDN : 0702048501

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rokhimulloh
NIM : 182010300041

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 Agustus 2023.

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



(Dina Dwi O R. SE., MSA., CTA, ACPA)

NIDN : 0709107801

Anggota Penguji I



(Herman Ernandi, SE., MM., BKP)

NIDN : 0727097202

Anggota Penguji II



(Nur Ravita Hanun, S.E., M.A)

NIDN : 0726039005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 23 Agustus 2023.

Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial



(Poppy Febrina, S.Sos., M.Med.Kom)

NIDN : 0711028001

SKRIPSI

ANALISIS GENDER DAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI ATAS PERILAKU TIDAK ETIS AKUNTAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh :

Nama : Rokhimulloh

NIM : 182010300041

Diterima dan disahkan

Pada tanggal 23 Agustus 2023.

Dosen Pembimbing


(Dina Dwi O R. SE., MSA., CTA, ACPA)

NIDN : 0709107801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi Akuntansi



(Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom)

NIDN : 0711028001



(Sarwenda Biduri, SE., MSA)

NIDN : 0702048501

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya berupa rezeki,sehat dan umur yang panjang, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Gender Dan Tingkat Pengetahuan Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan”** ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, yang telah menunjukkan kepada kita dari jalan yang gelap menuju jalan terang benderang yakni islam.

Tujuan dari penyusunan skripsi oleh penulis yakni melakukan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Bisnis Hukum & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari rintangan yang dihadapi penulis, akan tetapi berkat do'a serta dukungan dari berbagai pihak rintangan tersebut dapat ditaklukan. Dengan semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam semua proses penyusunan proposal ini. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hidayatullah M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta para Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ibu Poppy Febriana, S.Sos.,M.Med.Kom selaku Dekan Fakultas Bisnis Hukum & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Ibu Sarwenda Biduri, SE.,MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Ibu Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA, ACPA. yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan proposal ini.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pengampu mata kuliah Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan motivasi selama berlangsungnya proses belajar-mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
6. Kepada istri dan orang tua penulis yang senantiasa mengiringi do'a,semangat serta dukungan yang tidak berhenti hingga penulis bias menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman luar biasa yang telah sedia untuk bertukar ilmu dan informasi.

8. Serta semua pihak yang sudah terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Disini penulis sangat menyadari bahwa proposal yang disusun masih banyak kekurangan mengingat dengan segala kemampuan, keterbatasan dan pengalaman sebagai penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, sebagai penulis akan selalu menerima segala bentuk kritik dan saran yang disampaikan demi tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan skripsi. Do'a kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi seluruh pihak.

Sidoarjo, 01 Agustus 2023

Penulis

Rokhimulloh

NIM :182010300041



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABELv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II Kajian Pustaka	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teoritis	11
BAB III Metode Penelitian	
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Subjek dan Objek penelitian	18
3.3. Lokasi Penelitian	19
3.4. Teknik Penentuan Informan	19
3.5. Fokus Penelitian	21
3.6. Rancangan Penelitian	22
3.7. Jenis dan Sumber Data	23
3.8. Teknik Pengumpulan Data	23
3.9. Uji Keabsahan Data	25
3.10. Teknik Analisis Data	26

BAB IV

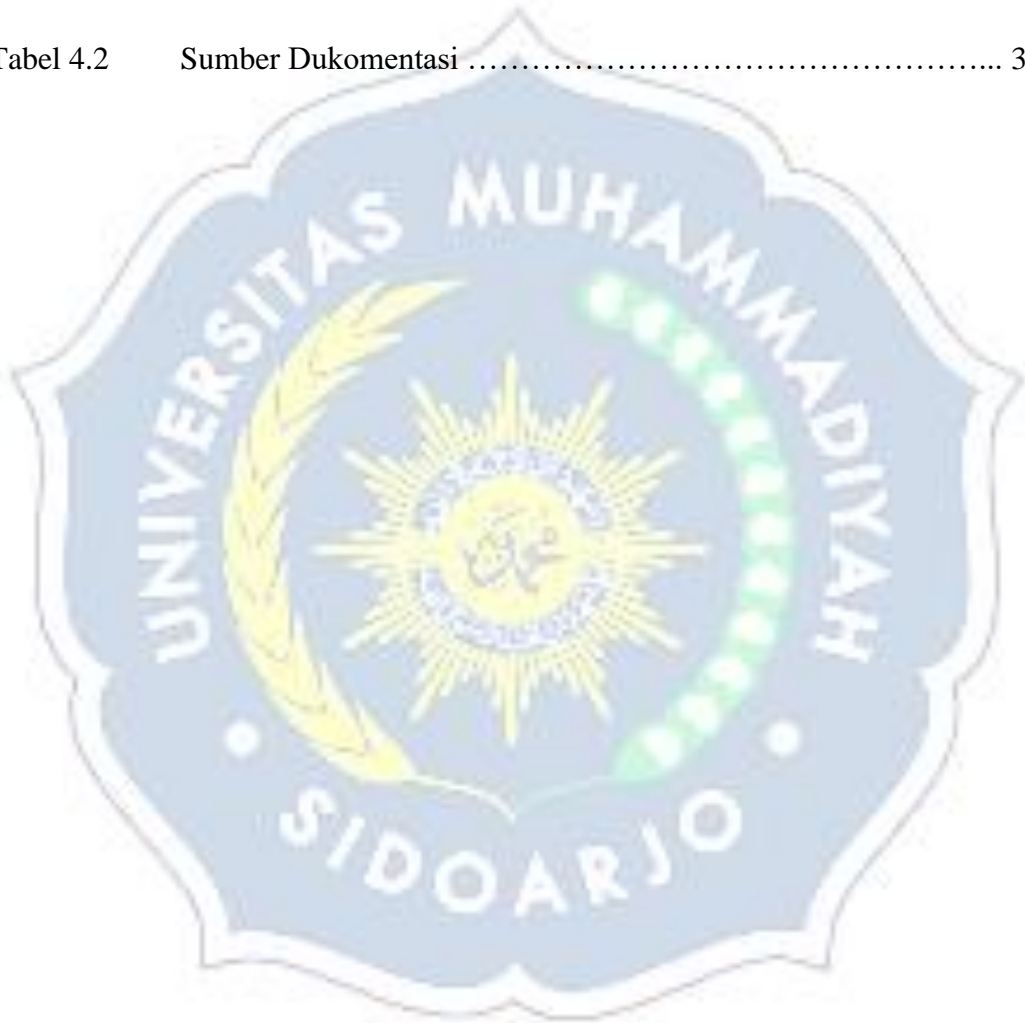
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	27
4.2. Analisis Data dan Hasil Penelitian	29
4.2.1 Pemahaman Mahasiswa Akuntansi atas Definisi Etika	32
4.2.2 Menjabarkan Kesamaan Etika Secara Konseptual dengan Penerapannya	35
4.2.3 Unsur yang Perlu Diterapkan dalam Etika	37
4.2.4 Faktor yang Menyebabkan Pelanggaran Etika Terjadi	40
4.3. Pembahasan	43
4.3.1 Pemahaman Mahasiswa Akuntansi atas Definisi Etika	44
4.3.2 Menjabarkan Kesamaan Etika Secara Konseptual dengan Penerapannya.....	45
4.3.3 Unsur yang Perlu Diterapkan dalam Etika	45
4.3.4 Faktor yang menyebabkan Pelanggaran Etika Terjadi	46

BAB V

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	49

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu 9
Tabel 2.2	Teknik Penentuan Informan 20
Tabel 4.1	Informan Kunci 29
Tabel 4.2	Sumber Dukomentasi 30



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara	52
Lampiran 2	Data Hasil Wawancara dengan Informan	53
Lampiran 3	Kartu Hasil Studi Informan	72
Lampiran 4	Dokumentasi Foto Wawancara	95



SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya, Yang bertanda tangan di bawah ini :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Gender Dan Tingkat Pengetahuan Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan” (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) adalah hasil karya murni pemikiran peneliti bukan hasil tiruan atau duplikasi dan bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain serta belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali adanya kutipan kutipan ataupun pernyataan sebagaimana telah disebutkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Peneliti bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan akademis Fakultas apabila terbukti karya ini tidak sesuai dengan pernyataan yang saya buat. Adapun selanjutnya keseluruhan isi, ide, serta gagasan dalam karya ilmiah ini sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis.

Sidoarjo, 01 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Rokhimulloh

ABTRAKSI

Rokhimulloh, 2023. Analisis Gender Dan Tingkat Pengetahuan Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara social maupun kultural. Tingkat pengetahuan adalah pemahaman seseorang mengenai masalah atau hal tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gender dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan dan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan pada persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang dari angkatan 2019 sampai 2022 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini bahwa baik mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mempunyai penafsiran yang sama atas konsep etika, akan tetapi mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda pada pemahaman etika dalam penerapan perilaku etis. Dimana mahasiswi memiliki penafsiran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi memiliki penafsiran yang berbeda dan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap etika. Serta semakin tinggi tingkat pengetahuan (semester) akan mempengaruhi pemahaman yang lebih luas bila dibandingkan semester awal. Namun, tingkat pengetahuan tidak selalu menentukan orientasi etika tergantung moral dan kepentingan pribadi.

Kata Kunci : *Gender, Tingkat Pengetahuan, Interpretasi, Etika ,Perilaku Tidak Etis.*

ABTRACTION

Rokhimulloh, 2023. Gender Analysis and Knowledge Level on Accounting Students' Perceptions of Accountant's Unethical Behavior (Empirical Study of Students of Accounting Study Program, University of Muhammadiyah Sidoarjo)

Gender is a trait inherent in men and women that is socially and culturally constructed. The level of knowledge is a person's understanding of a particular problem or thing. This study aims to find out how gender can influence students' perceptions of accountants' unethical behavior and to find out how the level of knowledge can affect students' perceptions of accountants' unethical behavior on accounting students' perceptions of accountants' unethical behavior.

In this study researchers used qualitative methods. The informants in this study were students majoring in accounting from class 2019 to 2022 at Muhammadiyah University of Sidoarjo. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. In this study, the triangulation used was source triangulation and technique triangulation.

The results of this study are that both students and accounting students have the same interpretation of the concept of ethics, but students have different interpretations of understanding ethics in applying ethical behavior. Where female students have a better interpretation than accounting students and accounting students have a different and better interpretation than accounting students on ethics. And the higher the level of knowledge (semester) will affect a broader understanding when compared to the initial semester. However, the level of knowledge does not always determine ethical orientation depending on morals and self-interest.

Keywords : Gender, Knowledge Level, Interpretation, Ethics, Unethical Behavior.

BBAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan berbagai aktivitasnya seorang akuntan sakarang dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja dalam hal profesionalismenya, karena seiring dengan meningkatnya kompetensi serta tuntutan dalam menghasilkan profesi akuntan yang lebih baik. Guna mendukung profesionalisme seorang akuntan, maka organisasi Akuntan Indonesia atau sering kita sebut dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan aturan-aturan yang memuat segala sesuatu yang berhubungan dengan prinsip-prinsip moral, dan mengatur semua yang menyangkut perilaku professional profesi akuntan. Aturan tersebut dinamakan Kode Etik yaitu segala aturan yang sudah ditetapkan untuk mengatur tentang norma dalam perilaku akutan terhadap para para klien, sesama akuntan sejawat maupun antara profesi di lingkungan masyarakat.

Pelanggaran etika yang dilakukan oleh seorang akuntan baik di tingkat nasional maupun internasional menciptakan issu yang menarik untuk selalu dibahas. Pelanggaran etika sendiri berkembang di Indonesia dari waktu ke waktu baik itu dilakukan oleh akuntan intern, akuntan publik, maupun akuntan dalam pemerintahan.

Etika dan aturan dalam profesi di bidang akuntansi harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang ada dalam profesi tersebut. Etika merupakan nilai atau norma yang dijadikan pegangan oleh individu atau masyarakat untuk mengatur tingkah lakunya menurut Lestari1 et al (2019).

Seperti halnya yang terjadi pada beberapa Bank di Indonesia, dari laporan keuangan berdasar Standar Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh pihak audit dalam hal ini akuntan publik menyatakan sehat tanpa syarat namun nyatanya Bank tersebut dalam tidak sehat.

Dalam kasus lain menyebutkan bahwa pernah terjadi di salah satu perusahaan obat Indonesia yaitu Kimia Farma yang didakwa kuat melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2001 dengan menggunakan cara *mark up* laba bersih tentunya hal tersebut tidak boleh dilakukan oleh sebuah perusahaan. Tepat pada 3 oktober 2002 perusahaan mengadakan Audit, setelah dilakukan Audit ternyata ditemukan kesalahan cukup mendasar pada saat menyajikan kembali laporan keuangan (*Restared*) oleh Kimia Farma. Diketahui laba bersih awal yang diperoleh sebesar Rp132 milyar Namun, setelah dilakukan audit total laba bersih yang diperoleh hanya meraup keuntungan Rp99,56 milyar lebih rendah laba awal yang diperoleh sebesar (24,7%). Diduga kuat bekerja sama dalam hal penggelembungan dengan pihak Kimia Farma, yakni Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta dan Mustafa (HTM). Hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Pemerintah (BPKP) tahun 2001 menyatakan bahwa KAP Hans, Tuankotta dan Mustofa melanggar peraturan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) atas pengujian dan bukti kelengkapan yang mendukung dalam proses audit.

Jika hal-hal itu tidak dijalankan dengan benar maka akan timbul krisis kepercayaan kepada akuntan. Maka dengan adanya hal itu perlu adanya sebuah aturan yang mengikat, dalam hal ini yakni Kode Etik. Berdasarkan penuturan

Yuliani (2019) bahwa kode etik tersebut diharapkan agar akuntan berperilaku etis dengan bertindak sesuai hukum, peraturan serta moral yang sudah ditetapkan. Namun, berbanding terbalik dengan prakteknya, masih banyak skandal penyelewengan etika yang pada ujungnya dapat menyebabkan skandal dalam profesi akuntan sendiri.

Awal mula perilaku tidak etis dikalangan profesional sebenarnya sudah terjadi sejak dini atau sejak masa tumbuh seorang siswa atau mahasiswa. Disadari atau tidak perilaku ini terpupuk dengan sendirinya dilingkungan aktivitas harian. Salah satu contoh perilaku tidak etis yakni aktivitas menyontek atau menjiplak, tentunya aktivitas ini yang menjadikan titik awal perilaku tidak etis tumbuh. Seperti yang tercantum pada Supriyadi menyebutkan “perilaku menjiplak atau menyontek yang dilakukan oleh murid SMA/Mahasiswa meningkat 40% pada tahun 40-an bahkan pada tahun 90-an meningkat menjadi 75%. Sehingga dalam Supriyadi mengemukakan kembali bahwa “alasan menjiplak dan menyontek yakni untuk mencari nilai tinggi dalam tingkat SMA, sedangkan aktivitas menyontek dan menjiplak menjadi alasan mencapai karir bagi tingkat mahasiswa”.

Hal lain yang dapat mempengaruhi perilaku tidak etis yakni lingkungan, salah satunya lingkungan pendidikan. Dunia Pendidikan dalam bidang akuntansi juga mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku etis seseorang Yuliani (2019) . Oleh karena itu, calon akuntan (mahasiswa) perlu untuk mengetahui pemahaman terhadap masalah-masalah etika. Dalam hal ini etika profesi akuntan dan etika bisnis. Terdapat mata kuliah Etika Profesi yang berisi tentang ajaran moral dan

etika yang sejalan dengan perkembangan profesi akuntan di Indonesia dan seyogyanya disampaikan kepada calon akuntan yaitu mahasiswa.

. Maka dari itu para mahasiswa perlu untuk mengetahui akan pemahaman mengenai masalah-masalah etika dalam etika bisnis dan etika profesi akuntan pada khususnya. Dalam hal ini tingkat pengetahuan mahasiswa perlu di fokuskan mengenai informasi skandal-skandal akuntansi yang selama ini terjadi di Indonesia. Ketika mahasiswa akuntansi mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berhubungan profesi akuntan, maka hal tersebut pasti akan menimbulkan persepsi mahasiswa akuntansi menyangkut perilaku akuntan dalam perilaku etis maupun tidak etis. Sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa dimasa mendatang.

Dalam referensi penelitian yang dilakukan beberapa orang peneliti menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan antara persepsi mahasiswa dengan akuntan, ada perberbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir. Dengan menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir memberikan persepsi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa tingkat awal. Adapun penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama antara persepsi mahasiswa dan akuntan, hanya terdapat perbedaan secara signifikan terjadi antara profesi akuntan pria dan perempuan.

Alasan penelitian ini dilakukan terhadap calon akuntan (mahasiswa) karena mereka merupakan calon akuntan sesungguhnya yang harus dibekali dengan pengetahuan tentang etika profesi sehingga mereka dapat menerapkan dalam lingkungan kehidupan.

Persepsi mahasiswa akuntansi dalam proses analisis dapat dipengaruhi banyak hal salah satunya mengenai Gender, karena diketahui banyak skandal atau kasus keuangan yang melibatkan Gender dalam lingkup bisnis. Menurut Mulia (2006) Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara social maupun kultural. Maksud dari argument diatas adalah laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan nilai dan sifat dalam membuat keputusan serta praktiknya. Seperti halnya seorang laki-laki akan selalu bersaing dan melakukan segala hal untuk mencapai apa yang diinginkan dengan harapan mendapatkan prestasi dari atasan atau perusahaan. Sedangkan perempuan sebaliknya, para perempuan akan mementingkan *self-perfomance* atau menitik beratkan pada orientasi tugas dan hubungan diantara sesama, dengan kata lain perempuan akan lebih patuh akan peraturan.

Dalam kasus dewasa menunjukkan bahwa akuntan perempuan dan mahasiswi akuntansi perempuan sama-sama memiliki nilai dan sifat yang lebih tinggi dari pada laki-laki, tampak bahwa penalaran moral dari akuntan maupun akuntanan perempuan secara fundamental berbeda dengan akuntan laki-laki. Karena mahasiswa perempuan memandang tindakan dipertanyakan (*questionable actions*) sebagai bentuk tindakan kurang etis dan mengindisikan niat yang lebih rendah untuk melakukannya dari pada mahasiswa laki-laki. Secara kasat mata dilapangan, tingkat partisipasi kerja perempuan juga tampak semakin tinggi. Dalam kurun waktu kurang lebih 20 tahun kenaikan terjadi 2 kali lipat dari sebelumnya.

Suatu profesi tidak hanya harus memiliki suatu keterampilan dan kecerdasan yang baik, suatu profesi juga harus memiliki etika yang baik pula dalam

semua profesi sudah seharusnya baiknya seseorang mengikuti dan mematuhi kaidah yang ada dalam norma agar profesi yang dilakukan bisa dijalankan sebagaimana mestinya.

Perkembangan zaman sekarang ini menuntut manusia untuk bertindak lebih kreatif dan cerdas. Penertiban segala bidang yang mencakup profesi akuntan harus diiringi dengan penerapan perilaku etis, karena hal tersebut dirasa sangat penting. Namun, dalam kenyataannya atau prakteknya masih banyak terjadinya pelanggaran etika yang mengakibatkan timbulnya skandal atau masalah dalam profesi tersebut. Ketika skandal terjadi dalam sebuah profesi meningkat, maka akan timbul krisis etis profesional.

Dengan melihat banyaknya kasus atau skandal yang melibatkan akuntan maka menimbulkan beragam persepsi dari banyak pihak, salah satunya mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlomba-lomba dalam mempersiapkan diri guna terjun dalam profesi akuntan. Sehingga dengan adanya informasi pengetahuan tersebut maka mahasiswa dalam memilih dan memilah masa depannya sesuai pertimbangan yang matang.

Dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Analisis Gender dan Tingkat Pengetahuan terhadap Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang diatas :

- a. Bagaimana Gender dapat Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?
- b. Bagaimana Tingkat Pengetahuan dapat Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Gender dapat Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Tingkat Pengetahuan dapat Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa atas Perilaku Tidak Etis Akuntan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang membutuhkan dalam penilain secara praktis maupun teoritis, berikut penjelasannya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian kali ini bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Serta penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana guna pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan sedikit pengetahuan mengenai Akuntansi Perilaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis sangat berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan referensi mengenai pengembangan penelitian gender dan tingkat pengetahuan atas perilaku tidak etis akuntan.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi serta melatih berfikir secara ilmiah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di Universitas. Sehingga dasar-dasar akuntansi beserta ilmu lain didalamnya dapat dipahami dengan benar dan di implementasikan pada jenjang karir selanjutnya setelah menyelesaikan studi akuntansi di Universitas.

4. Bagi Almamater

Penelitian ini bias digunakan sebagai bahan referensi atau informasi tambahan peneliti selanjutnya di lingkup Universitas dengan topik yang sama, serta dapat menambah perbendaharaan hasil penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian baru tentunya memerlukan beberapa jurnal pendahulu yang dijadikan pembanding atau sebagai referensi semata. Akan tetapi terdapat perbedaan dan persamaan yang mencakup gender, tingkat pengetahuan, persepsi mahasiswa akuntansi serta perilaku tidak etis akuntan yang bisa dijadikan bahan analisis, berikut jurnal diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N o.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	<i>Riza Sofi Nova Sari Rahmat Zuhdi Nurul Herawati (2019)</i> “Tafsir Perilaku Etis Menurut Mahasiswa akuntansi Berbasis Gender”	a. Target sasaran yang sama yakni mahasiswa akuntansi.	a. Menitikberatkan pada persepsi mahasiswa, sedang peneliti berfokus pada gender dan tingkat pengetahuan.	Dari uraian di atas dapat dilihat bagaimana pemahaman antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi terhadap konsep etika. Dimana baik mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mempunyai penafsiran yang sama atas konsep etika, akan tetapi mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda pada pemahaman etika dalam penerapan perilaku etis. Dimana mahasiswi memiliki penafsiran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi memiliki penafsiran yang berbeda dan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap etika.
		b. Teknik pengumpulan data yang sama, yakni menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi	b. Terdapat perbedaan periode dan tempat, penelitian terdahulu pada tahun 2019 di Universitas Trunojoyo sedangkan penelitian ini dibuat tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.	

2.	<p><i>Risky Mezi Muri, Mohammad Nizarul Alim (2021)</i></p> <p>“Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional dalam Akuntan Publik”</p>	<p>a. Menitik beratkan pada perilaku etis yang berprofesi sebagai akuntan.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan profesi akuntan sebagai subjeknya, sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai bahan subjeknya.</p>	<p>Kode etik yang dimiliki seorang akuntan publik merupakan sebagai bentuk pedoman dan aturan bagi seluruh anggota dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya dalam melakukan berbagai bentuk perikatan dan pekerjaan dalam berprofesi. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik akuntan publik tersebut yang meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional dapat menjadikan para akuntan publik dapat dipercaya akan profesinya sebagai akuntan publik oleh masyarakat.</p>
		<p>b. Menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode deskriptif kualitatif</p>	<p>b. Penelitian terdahulu tahun 2021 di Univ.Trunojoyo sedangkan penelitian ini dibuat pada tahun 2023 di Univ, Muhammadiyah Sidoarjo.</p>	
3.	<p><i>Nisa Sri Wahyuni (2019)</i></p> <p>“Analisis Perbedaan Gender Terhadap Pemahaman Akuntansi” (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Sukabumi)</p>	<p>a. Target sasaran yang sama yakni mahasiswa akuntansi.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pemahaman akuntansi, sedangkan peneliti lebih ke persepsi mahasiswa</p>	<p>Dari hasil dua poin pertanyaan wawancara diatas dan hasil wawancara dari alumni yang sudah menyelesaikan kuliahnya bisa ditarik kesimpulan yaitu bahwa memang selama perkuliahan nilai akademik mahasiswa perempuan lebih baik dibanding dengan mahasiswa laki-laki. Sedangkan jenjang karir setelah mereka menyelesaikan studinya tidak terlalu didampaki oleh hasil nilai akademik yang mereka terima ketika dibangku kuliah. Setelah selesai studinya, jenjang karir atau kesempatan kerja lebih berpeluang pada mahasiswa laki-laki.</p>
		<p>b. Mengambil tema yang serupa yakni tingkat pengetahuan dalam lingkup pendidikan S1.</p>	<p>b. Penelitian terdahulu tahun 2019 di Univ.Trunojoyo sedangkan penelitian ini dibuat pada tahun 2023 di Univ, Muhammadiyah Sidoarjo.</p>	

2.2 Landasan Teoritis

2.2.1. Teori Moral Kognitif

Menurut Efran (2020) bahwa Cara berpikir seorang anak akan dilakui dengan pengalaman mereka yang meliputi pemahaman konsep moral. Secara prespektif pengembangan moral kognitif, kapasitas moral individual lebih kompleks dan rumit bilamana individu tersebut mengalami kenaikan level perkembangan moral. Menurut Yuliani (2019) menyatakan bahwa Pertumbuhan eksternal berawal dari *punishment* dan *reward* yang diberikan, sementara itu pertumbuhan internal lebih condong pada prinsip dan keadilan universal.

Perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan berkembang secara bertahap, dengan pengetahuan yang dimiliki maka berpengaruh pada penalaran yang diberikan kepada setiap individu dalam tahapan-tahapan perkembangan moral sehingga dapat memunculkan perubahan disetiap perkembangan dan perilaku moral individu menurut Efran (2020).

Mengenai kemampuan kognitif, perkembangan moral berlangsung dalam tahap-tahap yang dapat diprediksi, dalam hal ini dari tipe penalaran moral yang sangat egosentris ke tipe penalaran moral yang didasarkan pada sisitem keadilan berdasarkan kerjasama dan tindakan timbal balik menurut Robert. E. Slavin (2011).

2.2.2. Etika

Etika secara harfiah berasal dari kata Yunani yakni ethos (jamaknya: ta etha), yang artinya sama persis dengan moralitas, yakni adat kebiasaan yang baik menurut Efran (2020). Dalam buku besar Kamus Bahasa Indonesia pada tahun 1998 menerangkan bahwa istilah etika memiliki tiga arti yaitu salah satunya nilai akan benar dan salah yang dianut oleh masyarakat. Menurut Yuliani (2019) Etika dengan membedakan tiga arti, yakni ilmu tentang apa yang baik dan buruk, kumpulan azas atau nilai, dan nilai mengenai benar dan salah. Sedangkan menurut Efran (2020) mengemukakan Etika adalah filsafat atau pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran serta pandangan-pandangan moral.

Etika adalah refleksi kritis dan logis atas nilai dan norma yang digunakan sebagai sarana pengendalian diri menurut Ardianingsih (2018). Dasar pemikiran yang melandasi pada setiap profesi diperlukan etika profesi adalah kepercayaan masyarakat karena masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesi anggotanya menurut Mulyadi (2014).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa etika atau norma yang dijadikan sebagai pedoman oleh individu maupun masyarakat dalam mengatur segala tingkah laku. Dalam prakteknya etika terbagi atas dua kelompok yakni etika deskriptif dan etika normatif.

2.2.3. Orientasi Etis dan Perilaku Etis

Orientasi etis dapat diartikan sebagai dasar pemikiran dalam menentukan sikap seta arah secara tepat dan benar yang berhubungan dengan dilemma etis menurut Yuliani (2019). Ketika setiap individu dihadapkan dengan orientasi etis, maka mereka akan mendorong untuk berperilaku etis dan berpersepsi terhadap segala perilaku etis yang terjadi dalam lingkungan.

Menurut Higgins dan Kelleher (2005) mendefinisikan orientasi etis sebagai alternatif pola perilaku untuk menyelesaikan dilema etika.

Menurut Efran (2020) bahwa Faktor penentu dari perilaku etis seseorang individu ialah filosofi moral pribadi mereka masing-masing. Dalam membantu mengarahkan seseorang atau individu ketika mereka akan membuat sebuah keputusan etis yang terdiri dari seperangkat sikap, keyakinan, dan nilai-nilai yang mengingat dilema etis serta moral pribadi sehingga dapat mendefinisikan filsafat moral pribadi itu sendiri.

2.2.4. Persepsi

Menurut definisi Stephen P. Robbins (2009) bahwa persepsi (*perception*) sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Sedangkan persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Persepsi masing-masing individu tentang objek atau peristiwa bergantung pada waktu dan kerangka ruang yang berbeda. Faktor dalam diri (aspek kognitif) dan dunia luar (aspek stimulus visual) merupakan factor-faktor yang menyebabkan perbedaan. Secara implisit Persepsi suatu terhadap objek sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap objek yang sama menurut Efran (2020).

2.2.5. Gender

Penilaian etis bisa dikatakan sangat kompleks dan tidak pasti sangat dipengaruhi dari perbedaan gender. Pernyataan tersebut bukan ucapan semata, akan tetapi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya bahwa perempuan dan laki-laki tidak terdapat perbedaan dalam menyikapi segala perilaku etis maupun skandal yang terjadi dalam profesi akuntan. Namun, Efran (2020) berpendapat bahwa Terdapat perbedaan persepsi antara perempuan dan laki-laki dalam menyikapi perilaku etis atas skandal dalam profesi akuntan.

Berkaitan dengan hal tersebut Efran (2020) menyatakan bahwa Dalam salah satu penelitian dengan menunjukkan hasil bahwa seorang wanita akan lebih peduli terhadap perilaku etis dan pelanggaran aturan yang terjadi dalam profesi akuntan dibandingkan dengan pria. *Etichal reasoning* yang lebih tinggi akan dimiliki oleh mahasiswa akuntansi bergender perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis dan persepsi individu atas perilaku tidak etis, yakni pendekatan structural dan pendekatan sosialisasi menurut Briantono & Achmad (2020). Dalam pendekatan struktural Perbedaan antara pria dan wanita disebabkan sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan peran lainnya, berbeda dengan pendekatan sosialisasi gender menyatakan bahwa pria dan wanita membawa seperangkat nilai yang berbeda ke dalam lingkungan kerja maupun lingkungan belajar menurut Yuliani (2019).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Perempuan akan lebih etis dibandingkan pria, menurut penelitian. Dengan kata lain bahwa perempuan akan lebih tegas dalam berperilaku etis ataupun menanggapi individu lain yang berperilaku tidak etis dibandingkan laki-laki menurut Yuliani (2019).

2.2.6. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam arti lain, bahwa pengetahuan yaitu berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal menurut artikel (id.wikipedia.org).

Sedangkan definisi pengetahuan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal yang didapatkan dari pembelajaran.

Pengetahuan merupakan kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan obyek dengan tepat sehingga dapat merepresentasikannya dalam aksi yang dilakukan terhadap suatu obyek menurut Kusrini (2006).

Pengetahuan yang dimaksud ialah pengetahuan mengenai bidang profesi akuntansi dan informasi atas kasus-kasus yang terjadi. Misalnya kasus PT.Kimia Farma dengna KAP Hans, Tuankotta dan Mustoffa (HTM). Pengetahuan maupun informasi mahasiswa yang dimiliki akan memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap sebuah kasuh, semakin banyak informasi yang didapatkan maka mahasiswa dalam berpersepsi secara kritis etis mengenai profesi akuntansi. Akan tetapi, kasus profesi akuntan yang masuk dalam berbagai media memberikan persepsi negatif atas profesi akuntan sendiri, begitu juga sebaliknya.

Persepsi negatif yang dimiliki mahasiswa mengenai perilaku tidak etis yang dilakukan para akuntan ataupun auditor menyebabkan berkurangnya minat mereka untuk melanjutkan karier dibidang akuntansi. Sedangkan mahasiswa yang akan tetap beropini positif terhadap profesi akuntansi, skandal yang terjadi tidak mengurangi minat mereka untuk tetap berkarier dibidang akuntansi. Sehingga tingkat pengetahuan dan informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi berpengaruh pada keputusan mereka dalam berkarier di bidang profesi akuntan maupun auditor Yuliani (2019).

2.2.7 Profesi Akuntan

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani yakni *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya menurut Nurainah, Riani Lisnasari (2008)

Menurut Aulia (2016) Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya. Tujuan profesi akuntan adalah untuk memenuhi tanggung jawab dengan standar profesionalisme tertinggi dan mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan orientasi pada kepentingan publik.

Profesi akuntan dianggap menjadi profesi yang membanggakan dan memiliki prestise yang tinggi serta keberadaannya sangat tergantung atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Seorang akuntan dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus tunduk dan menjunjung tinggi pada kode etik profesi yang telah ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia menurut Lubis (2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan cara pendekatan kualitatif menurut Saryono (2017). Jenis data yang tercantum dalam penelitian ini diambil melalui wawancara dan dokumentasi. Akan tetapi, dalam pembuatan soal-soal yang terdapat pada kusioner akan lebih diperdalam konteksnya, agar penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian jenis kualitatif. Sehingga, data yang diperoleh dapat dijadikan bahan analisis.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang atau telah menerima mata kuliah pengantar ilmu ekonomi, akuntansi keperilakuan, auditing dan etika bisnis & profesi yang diberikan pada beberapa tingkatan semester.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai merupakan perilaku etis akuntan yang terdiri dari : akuntan pendidik, pemerintah, perusahaan serta akuntan publik berdasarkan gender dan tingkat pengetahuan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, program studi akuntansi, yang beralamatkan di Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Alasan pemilihan tempat penelitian dikarenakan, peneliti sedang belajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data lebih akurat dibandingkan dengan di Universitas lain.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Alasan pemilihan informan didasari atas pertimbangan yang matang bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian merupakan seseorang yang dimintai informasi mengenai objek penelitian karena dirasa memiliki informasi atau data yang mendukung. Dalam hal ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Karena informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Tidak menutup kemungkinan akan terdapat pertentangan mengenai nilai, maupun maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Misalnya beberapa tingkatan semester dari angkatan 2019 hingga 2022 diambil satu mahasiswa dan mahasiswi untuk diwawancari serta yang sudah menempuh beberapa mata kuliah.

Berikut kriteria pemilihan informan yang dilakukan peneliti :

- a. Langkah Pertama yaitu, memilih mahasiswa yang akan diwawancara dimana mahasiswa tersebut adalah merupakan mahasiswa dan mahasiswi jurusan akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- b. Langkah kedua yaitu, menggali informasi mengenai mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur.
- c. Langkah ketiga yaitu, memilih kelompok mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Keperilakuan.
- d. Langkah keempat yaitu, memilih kelompok mahasiswa dan mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Auditing.
- e. Langkah kelima yaitu, memilih kelompok mahasiswa dan mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi.
- f. Langkah keenam yaitu, melalui subjektifitas dari peneliti itu sendiri. Bahwasannya yakin dengan informan yang dipilih benar-benar paham sehingga dapat membantu tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menentukan informan kunci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Informan Kunci

No.	Nama Inisial	Gender	Sudah Menempuh Mata Kuliah	Status Informan
1.	MH	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 2

2.	MK	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswi Semester 2
3.	DK	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 4
			Akuntansi Keperilakuan	
4.	YT	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswi Semester 4
			Akuntansi Keperilakuan	
5.	LT	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswai Semester 6
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
6.	IK	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswi Semester 6
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
7.	FS	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswi Semester 6
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
8.	JH	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 8
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
			Etika Bisnis dan Profesi	
9.	FM	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswi Semester 8
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
			Etika Bisnis dan Profesi	

3.5 Fokus Penelitian

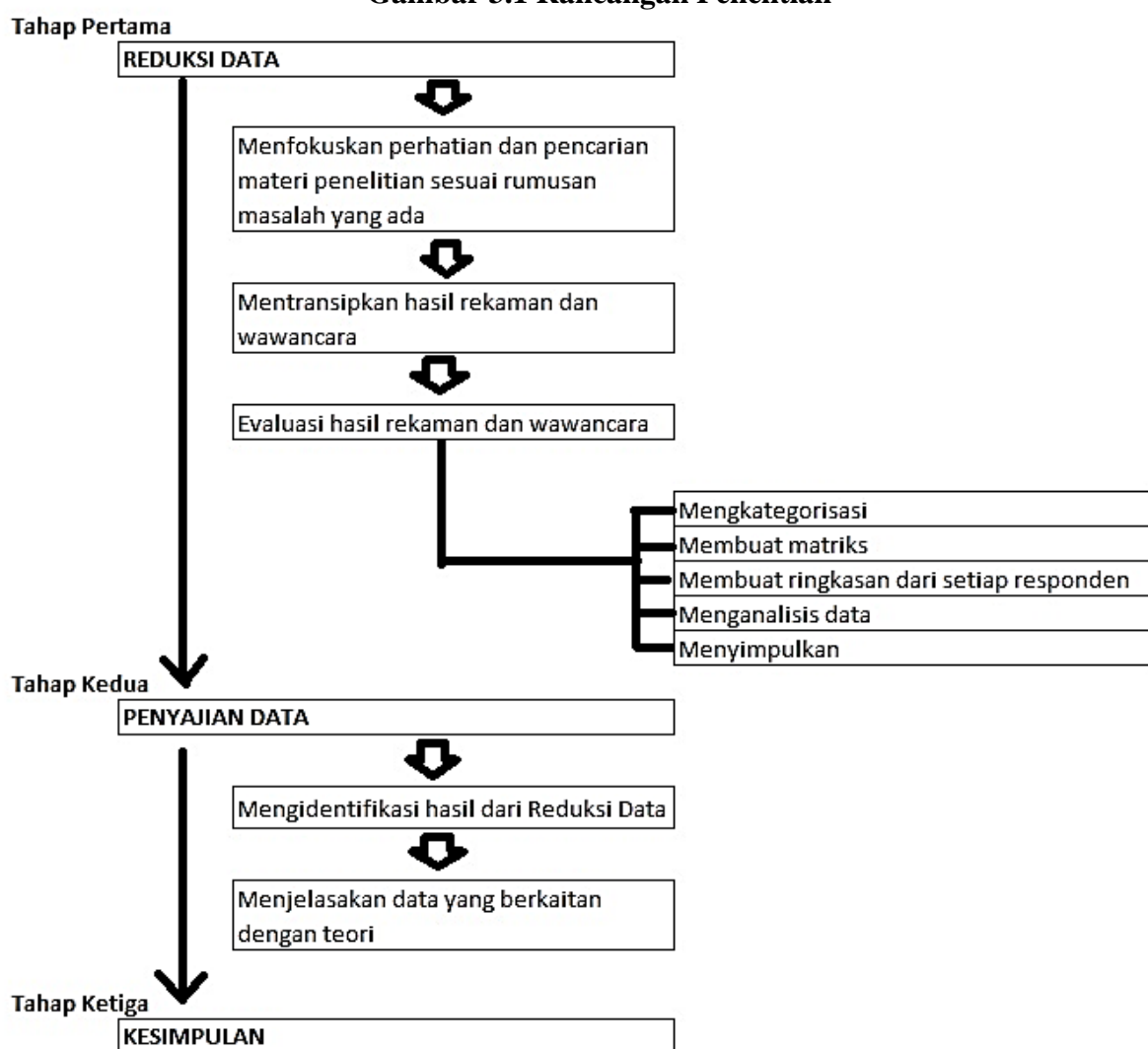
Fokus penelitian ini berguna untuk memberikan arahan dalam gambaran yang sejalan dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Maka penelitian berfokus meneliti pada analisis gender dan tingkat pengetahuan pada persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan (Studi empiris mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Analisis berguna untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya gender dan tingkat pengetahuan pada persepsi mahasiswa secara personal sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai perilaku tidak etis akuntan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembahasan yang luas, pembahasan diluar topik.

3.6 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan kerangka kerja atau sketsa yang dirancang dalam sebuah penelitian supaya penelitian yang dilakukan dapat terarah dan terperinci.

Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



3.7 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada peneliti merupakan jenis data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh informan secara tulis maupun lisan sesuai kondisi lapangan, dilakukannya dokumentasi atau bahkan hanya menyebarkan kusioner dengan pertanyaan yang lebih mendetail. Kemudian data dianalisis, diteliti serta dipelajari sebagai bahan komplit peneliti. Jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti kepada informan menjadi bahan utama dalam menganalisis.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menerapkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berikut diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kejadian yang sebenarnya dengan pengamatan langsung, selain itu peneliti bisa mengecek secara langsung dari kebenaran data yang diinginkan. Observasi dilakukan untuk mengamati persepsi pada mahasiswa atas gender dan tingkat pengetahuan pada perilaku tidak etis akuntan.

2. Wawancara

Menurut Moloeng (2017) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang berperan sebagai pemberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) berperan sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu sendiri. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai pemberi jawaban atau informan adalah teman-teman dari beberapa tingkat semester mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti yang selanjutnya akan dijawab oleh beberapa mahasiswa-mahasiswi tersebut, dan jawaban yang diperoleh itulah yang menjadi bahan utama untuk mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Moloeng (2017) mengemukakan bahwa Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik menurut pendapat. Dokumentasi sudah lama digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan sumber data karena banyak hal dalam dokumentasi itulah yang dimanfaatkan untuk menguji atau menafsirkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh tentunya berasal dari foto-foto tatap muka atau Sreenshoot layar laptop, Handphone (jika daring).

3.9 Uji Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti dalam memeriksa keabsahan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menanggulangi kebingungan mengenai keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan model triangulasi. Menurut Sugiyono (2018) Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dengan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber berarti mengecek kembali dan membandingkan informasi yang telah diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda. Menurut Moloeng (2017) Cara mengecek dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diamati dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara satu orang dengan orang lain. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni mahasiswa akuntansi semester 2 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur, mahasiswa semester 4 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur dan Auditing, serta mahasiswa semester 8 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Auditing dan Etika Bisnis & Profesi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018) menerangkan bahwa Triangulasi teknik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan cara pengecekan informasi yang di dapat dari wawancara sama dengan observasi, hasil wawancara dan observasi dengan dokumentasi.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sebelumnya telah menganalisis jawaban yang diwawancarai menurut Sugiyono (2018). Pertanyaan akan terus berlanjut sampai mendapatkan data yang tepat. Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai diperoleh data yang memuaskan dan tuntas menurut Sugiyono (2018). Hal ini dilakukan sampai datanya jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, menurut Sugiyono (2018) menerangkan bahwa Model Milies and Huberman ada tiga tahap dalam menganalisa yakni :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas yang mencakup seperti merangkum, memilah hal-hal yang penting ataupun hal yang pokok serta memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema serta polanya. Reduksi data dalam

penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perilaku tidak etis akuntan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data display (penyajian data) dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data berguna untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir dari penelitian kami yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap verifikasi merupakan pengoreksian atas temuan-temuan yang akan peneliti jadikan sebagai data kesimpulan dari penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan penelitian adalah suatu perguruan tinggi yaitu kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Penulis melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial mulai dari Angkatan 2019 sampai angkatan 2022. Penelitian ini mengarah kepada beberapa mahasiswa akuntansi, dan seberapa berpengaruh gender dan tingkat pengetahuan terhadap persepsi mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan.

Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internal. Setiap individu akan mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda dan unik. Secara keseluruhan mahasiswa dan kehidupan kampus yang dijalannya, namun di balik semua itu kehidupan mahasiswa tersebut memiliki tingkat risiko yang bisa saja terjadi di setiap waktu dan akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya pemahaman mahasiswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari semester II angkatan 2019 hingga semester VIII angkatan 2022 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan populasi 8 orang. Responden dibedakan berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan tingkatan semester.

Mahasiswa yang tercantum merupakan mahasiswa yang sudah menempuh beberapa mata kuliah, mulai dari akuntansi Perusahaan dagang dan manufaktur hingga yang sudah menempuh mata kuliah etika bisnis dan profesi.

Alasan peneliti ingin menggali informasi mahasiswa-mahasiswi lebih dalam mengenai perilaku etika etis akuntan karena dirasa nilai atau norma yang terjadi sekarang ini cukup memperhatikan. Dalam sektor apapun bisa terjadi, tidak memandang jabatan maupun posisi mulai tingkat atas hingga tingkat bawah. Sehingga diperlukan pemahaman yang cukup diantara mahasiwa mahasiswi dalam menyongsong masa depan mereka. Kehidupan bermasyarakat sangat menentukan nilai yang tercipta di lingkungan sekitar, maupun lingkungan kerja.

Tanpa etika, profesi akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Para pelaku bisnis ini diharapkan memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi menurut Abdullah (2002).

Pemahaman mengenai perilaku etis seorang akuntan harus ditanamkan sejak bangku perkuliahan atau Pendidikan. Karena pemahaman atas resiko yang akan mereka dapatkan yang membentuk karakter seorang mahasiswa dalam menghadapi permasalahan etika dalam profesi akuntan di kemudian hari.

Dari penelitian ini secara singkat dapat menggambarkan persepsi mahasiswa secara keseluruhan sama atas konsep etika, namun berbeda atas pemahaman dalam penerapan etika. Didukung dengan mahasiswi memiliki penafsiran yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa atas penerapan dan etik itu sendiri.

Maka dari itu, peneliti berharap banyak kepada teman-teman mahasiswa untuk selalu menumbuhkan nilai etika dalam profesi apapun termasuk profesi akuntan. Serta menghindari dari perilaku yang merugikan orang lain akibat dari kepentingan pribadi. Kejujuran adalah aspek personal menurut Loue (2002).

4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data dan menyempurnakan analisis triangulasi ini dilakukan dengan cara hasil dokumentasi di triangulasikan dengan hasil wawancara dengan pihak informan yang dipilih.

Tabel 4.1
Informan Kunci

No.	Nama Inisial	Gender	Sudah Menempuh Mata Kuliah	Status Informan
1.	Mohammad Fadhilatu	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 2
2.	Miko Eka Mahendra	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 2
3.	Dwiki Angga Saputra	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Akuntansi Keperilakuan	Mahasiswa Semester 4
4.	Yati Alfiah	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Akuntansi Keperilakuan	Mahasiswa Semester 4
5.	Lintang Saputra	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Akuntansi Keperilakuan Auditing	Mahasiswa Semester 6
6.	Ika Yuliana	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Akuntansi Keperilakuan Auditing	Mahasiswa Semester 6
7.	Fresha Varingga Varienta	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur Akuntansi Keperilakuan	Mahasiswa Semester 6

			Auditing	
8.	Moch Ayub Johan Pribadi	Laki-laki	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 8
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
			Etika Bisnis dan Profesi	
9.	Fatma Watul Aziza	Perempuan	Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur	Mahasiswa Semester 8
			Akuntansi Keperilakuan	
			Auditing	
			Etika Bisnis dan Profesi	

Sumber : Data Wawancara

Dari hasil wawancara dengan informan kunci diatas maka dilakukanlah *cross check* dengan data hasil dokumentasi yang diperoleh dari informan, berikut penyajian data hasil dokumentasi :

Tabel 4.2
Sumber Dokumentasi

No	Dokumentasi	Sumber
1	Laporan Akademik Mahasiswa	Dari Informan Kunci
2	Foto Wawancara	Dari Informan Kunci

Sumber : Data Dokumentasi

Latar belakang penelitian diperoleh dari fenomena perilaku tidak etis yang dilakukan oleh akuntan dengan menganalisis gender dan tingkat pengetahuan pada persepsi mahasiswa, dimana mahasiswa memiliki persepsi yang bervariasi di Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gender dan tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan.

Hasil data yang diperoleh dari lapangan setelah mengobservasi para mahasiswa akuntansi mengenai perilaku tidak etis akuntan ini peneliti membagi mereka dalam empat kelompok.

Kelompok pertama adalah mahasiswa paling awal yakni semester dua, mereka yang termasuk dalam kelompok ini mereka yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah pengantar ilmu ekonomi. Karena menurut peneliti dengan melihat mata kuliah tersebut dirasa lumayan dapat melihat bagaimana pengaruhnya. Mereka yang termasuk dalam kelompok ini merupakan mahasiswa malam yang aktivitas pagi mereka masih taraf mencari pekerjaan atau masih menjajaki dunia kerja. Sehingga wawasan mereka masih tahap awal.

Sedangkan kelompok kedua adalah mereka yang sedang atau sudah menempuh semester empat. Kelompok ini akan memberikan gambaran sedikit tentang teori yang mereka dapatkan di mata kuliah akuntansi berperilaku dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Di kelompok inilah peneliti berharap informan dapat memberikan argument kejutan mengenai teori dan praktinya. Berdasarkan observasi pada mahasiswa akuntansi mengemukakan bahwa ketika tiba di tempat kerja mereka mendapati perilaku tidak etis di lingkungan kerja mereka, mau tidak mau sebagai mahasiswa awal sama pada umumnya kebanyakan mereka hanya mengikuti arahan atasan.

Selanjutnya terdapat kelompok tiga ialah mereka yang sedang atau sudah menempuh semester enam, dengan mata kuliah auditing. Mereka yang dipilih oleh peneliti diharapkan dapat memberikan banyak gambaran mengenai perilaku tidak etis akuntan.

Kelompok yang terakhir yakni kelompok empat yakni mahasiswa tingkat akhir. Diharapkan dengan argument serta pengalaman ditempat kerja maupun kulihat ketika mendapati perilaku tidak etis akuntan mereka dapat menggambarkan secara luas bagaimana teori yang didapatkan denga apa yang mereka dapatkan di dunia kerja atau lingkungan sekitar.

. Saat mengobservasi mahasiswa akuntansi , peneliti dapat menyimpulkan bahwa seberapa pengaruhnya gender dan tingkat pengetahuan pada persepsi mahasiswa-mahasiswi atas perilaku tidak etis seorang akuntan.

4.2.1 Pemahaman Mahasiswa Akuntansi atas Definisi Etika

Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan bahasa sendiri menurut Djaali (2009). Demikian juga sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad (2013) mengungkapkan pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik dan sebagainya. Pemahaman dapat dipengaruhi oleh berbagai factor meliputi faktor internal dan eksternal, seperti yang terjadi oleh mahasiswa akuntansi dengan berbagai tingkatan semester.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa jurusan akuntansi semester 2 yaitu Mohamad mengenai apa yang mereka ketahui tentang etika, sebagai berikut : *“Etika adalah perilaku dari seseorang dalam lingkup kehidupan sekitar kita”*.

(Wawancara tanggal 11 Juni 2023)

Diteruskan oleh mahasiswa semester 2 yang lain yakni Miko berpendapat bahwa : *“Menurut saya pribadi kak, etika adalah aturan perilaku yg harus ditaati masyarakat”*.

(Wawancara tanggal 13 Juni 2023)

Disambung dengan Dwiki mahasiswa semester 4 dengan berpersepsi : *“Secara singkat, pengertian etika merupakan nilai-nilai dan ahlak yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari”*.

(Wawancara tanggal 15 Juni 2023)

Sedangkan menurut mahasiswa semester 4 lain yaitu Yati berpendapat : *“Etika merupakan segala perbuatan atau tindakan yang akan mempengaruhi seseorang. Ehmm...apakah perbuatan itu baik atau tidak bagian dari etika”*.

(Wawancara tanggal 16 Juni 2023)

Argumen dilontarkan oleh Lintang mahasiswa semester 6 yakni : *“Secara pribadi etika adalah bentuk peraturan yang dibuat oleh masyarakat disekitar kita untuk mengatur segala tingkah laku”*.

(Wawancara tanggal 27 Agustus 2023)

Menurut Ika : *“Dalam kehidupan bermasyarakat saya, terkadang etika merupakan hal harus dipatuhi oleh siapapun sehingga norma sosial tetap terjaga sesuai adat dan istiadat leluhur kita”*.

(Wawancara tanggal 17 Juni 2023)

Ditambahkan oleh Fresha : *“Menurut saya etika sendiri adalah moral atau aturan berperilaku, sedangkan perilaku etis merupakan*

tindakan sesuai etika yang berlaku disekitar kita. Dan etika ialah sekumpulan aturan yang ada dengan segala ketentuannya”.

(Wawancara tanggal 19 Juni 2023)

Sedangkan menurut mahasiswa atas yakni Johan : *“Etika adalah aturan-aturan yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang untuk memperoleh hal yang lebih baik, untuk memperbaiki dirinya sendiri, berperilaku beradab yang baik, dan bertingkah laku baik”.*

(Wawancara tanggal 20 Juni 2023)

Bahkan menurut mahasiswi semester 8 yaitu Fatma menerangkan bahwa : *“Etika merupakan sebuah norma yang diterima secara umum oleh kelompok masyarakat, sebagai acuan tata cara berperilaku dengan tujuan mengatur segala tingkah laku kita. Menurut pendapat saya perilaku etis maupun etika diartikan hampir sama”.*

(Wawancara tanggal 22 Juni 2023)

Hasil dari wawancara diatas mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi adalah mahasiswa menganggap bahwa etika sangat penting karena etika sendiri merupakan konsep kehidupan manusia yang menitikberatkan pada norma dan nilai-nilai yang terjadi pada masyarakat. Tujuan mahasiswa memahami seberapa pentingnya etika adalah guna membentuk karakter yang berperilaku baik serta dapat mengaplikasikan dengan kemudian hari sehingga menjadikan angka awal untuk mencapai tujuan lainnya guna meraih cita-cita yang diinginkan.

4.2.2 Menjabarkan kesamaan etika secara konsepsi dengan penerapannya

Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri.

Mahasiswa atas nama Mohammad tidak menjawab pertanyaan.
(Wawancara 11 Juni 2023)

Menurut salah satu mahasiswa semester 2 menjelaskan pendapatnya yaitu Miko *“Harusnya sama ya kak antara konsep etika dan penerapannya, soalnya itu kan baik”*.

(Wawancara 13 Juni 2023)

Diteruskan kembali oleh Dwiki mahasiswa semester 4 menerangkan *“Penerapan etika harus dipatuhi karena peraturan dan tata krama berlaku di masyarakat”*.

(Wawancara 15 Juni 2023)

Sedangkan menurut mahasiswa lain Yati *“Menurut saya begini kak, setiap pekerjaan yang kita lakukan pastinya harus menjalankan etika sebaik mungkin, memiliki kejujuran. Tapi saya juga belum tahu kak praktiknya kaya apa”*.

(Wawancara 16 Juni 2023)

Berbeda dengan mahasiswa sebelumnya, Lintang berpendapat bahwa : *“Apabila kita berbicara konsep etika, tentunya sama antara apa*

yang dipraktikan dengan apa yang dijadikan pedoman, namanya juga aturan mas”.

(Wawancara tanggal 27 Agustus 2023)

Dijelaskan kembali oleh mahasiswa semester 6 yakni Ika menerangkan bahwa *“Secara konsep harusnya sama mas. Tapi banyak juga dalam prakteknya para pelaku profesi ini sering tidak menerapkan etika yang benar”.*

(Wawancara 17 Juni 2023)

Mahasiswa Fresha menambahkan *“Beda kak. Contohnya seperti yang terjadi pada tempat kerja saya, banyak sekali karyawan yang melanggar etika untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi, sedangkan pendidikan mereka juga tidak main-main”.*

(Wawancara 19 Juni 2023)

Sedikit lebih lengkapnya diterangkan oleh mahasiswa tingkat atas semester 8 yakni Johan *“Dalam konsep etika memang menjadi landasan yang baik dalam berperilaku, akan tetapi ketika sudah dalam praktiknya faktor eksternal seperti ingin mendapatkan jabatan lebih tinggi ataupun uang akan mengalahkan etika itu sendiri”.*

(Wawancara 20 Juni 2023)

Dikemukakan mahasiswa lain Fatma bahwasannya *“Secara penerapan etika profesi, yakni menerapkan norma yang ada dengan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Karena secara tidak langsung mempengaruhi integritas orang tersebut”.*

(Wawancara 22 Juni 2023)

Kesimpulan dari jawaban informan diatas adalah secara sifat antara laki-laki dan perempuan mempunyai persepsi yang hampir sama yakni etika memiliki konsep yang baik akan tetapi dalam praktinya banyak terjadi pelanggaran etika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam profesi. Secara tingkat semester juga mempengaruhi jawaban yang dicetuskan, diketahui bahwa semester atas mengetahui celah dalam pelanggaran atas etika yaitu karena uang.

4.2.3 Unsur yang Perlu Diterapkan dalam Etika

Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika.

Secara singkat Mohamad memberikan jawabannya *“Kalau etika harusnya tetap dilakukan setiap aktivitas-aktivitas kita kak”*.

(Wawancara 11 Juni 2023)

Mahasiswa atas nama Miko tidak menjawab pertanyaan.

(Wawancara 13 Juni 2023)

Sedangkan Dwiki semester 4 *“Tergantung kondisi yang ada, misal saya bekerja tanpa etika tapi mendapatkan uang banyak, kenapa saya harus etika kalau ada yang mudah”*.

(Wawancara 15 Juni 2023)

Ditambahkan Yati menuturkan bahwasannya *“Segala sesuatu harus kembali kepada internal dan juga dari eksternal itu sendiri”*.

(Wawancara 16 Juni 2023)

Penjelasan Lintang mengenai kapan etika harus diterapkan :
“Menyesuaikan saja mas, kalau disuruh etika di suatu tempat ya diikuti, kalau ditempat tersebut etika tidak ketat dalam prakteknya kita longgarkan saja, tidak usah terlalu kaku”.

(Wawancara tanggal 27 Agustus 2023)

Mahasiswa semester 6 yaitu Ika menjelaskan bahwa *“Ukuran perilaku itu ya seharusnya ada, harus seperti apa satu paket namanya perilaku satu antara orang dengan yang lain kan berbeda ya? Jadi alangkah baiknya kalau berperilaku kita itu mengerti satu sama lainnya, dengan kapasitas kemampuan yang mereka miliki kita dalam bergaul jangan sampai melakukan hal yang kesannya menyimpang. Jadi sebaik mungkin kita menghormati orang lain”*.

(Wawancara 17 Juni 2023)

Fresha menambahkan apa yang dijelaskan Ika bahwa *“Dalam pandangan saya etika seyogyanya diterapkan di berbagai aktivitas kehidupan kita, apalagi dalam dunia profesi (akuntan). Misalnya kita sebagai karyawan harus saling menghormati diantara sesama pekerja, saling berkomunikasi, bekerja sesuai SOP yang ada dan lain-lain. Etika profesid perlu diterapkan bukan hanya aturan yang dibuat tapi tidak untuk ditaati bersama”*.

(Wawancara 19 Juni 2023)

Menurut Johan yang berstatus mahasiswa atas semester 8 menerangkan *“Menurut saya tidak selamanya dan tidak seterusnya kita menerapkan etika. Misal saya mau naik jabatan setidaknya saya harus melakukan hal yang membuat atasan saya melirik saya, walau itu melanggar etika dengan sesama karyawan yang lain”*.

(Wawancara 20 Juni 2023)

Dijelaskan pula oleh Fatma mahasiswa atas bahwa *“Etika tersebut memang harus ada atas pemahaman mental kita semua. Mengingat keadaan kita sebagai mahasiswa (calon akuntan), karena kita sama-sama mendapatkan ilmu yang baik akan tetapi dalam aplikasi atau prakteknya banyak terjadi hal yang baik dan buruk”*.

(Wawancara 22 Juni 2023)

Kesimpulan dari jawaban informan diatas adalah pada dasarnya memang harus ada kesadaran diri sendiri mengenai etika dan didalam penerapannya memang harus ada dan harus dijalankan. Berdasarkan tingkatan semester juga berpengaruh atas pendapat atau persepsi mereka. Tingkatan awal masih berpersepsi belum terlalu mengetahui tentang etika profesi, akan tetapi tingkatan semester diatas dan diatasnya lagi semakin memberikan jawaban yang lugas dan terstruktur.

4.2.4 Faktor Terjadinya Pelanggaran Etika

“Kasus-kasus yang terjadi saat ini menurut orang tidak beretika karena kan dia tidak mengungkapkan suatu kebenaran tapi dia malah menutupi sesuatu yang buruk menjadi baik padahal itu merupakan kebokbrokan”. Dijelaskan oleh mahasiswa semester 2 yakni Mohamad.

(Wawancara 11 Juni 2023)

Sedangkan Miko menuturkan *“menurut saya pribadi ya kak, yaitu faktor moral dirinya sendiri dan lingkungannya”.*

(Wawancara 13 Juni 2023)

“Etika atau aturan tetap penting dan aturan memang harus ada. Karena untuk menjadi profesional yang harus diandalkan adalah sesuai dengan kode etik, mau tidak mau harus tetap dijalankan”.

Begitulah penjelasan dari Dwiki

(Wawancara 15 Juni 2023)

Ditambahkan oleh Yati mahasiswa semester 4 *“emang semua kembali ke diri sendiri, bagaimana dia bisa bertanggungjawab pada diri sendiri dulu”.*

(Wawancara 16 Juni 2023)

“Kasus-kasus yang ada? Oh itu emang etikanya sangat kurang, tapi kembali ya. Sekarang apa ya? Kalau di jaman sekarang ini lebih mengenyampingkan apa yang disebut etika, mereka lebih

senang untuk mencari nafsu duniawi yaitu uang". Jawaban dari mahasiswa Ika semester 4.

(Wawancara 17 Juni 2023)

Penuturan menuru Lintang bahwasannya : *"Tidak kaget mas untuk kasus yang menjerat para profesi akuntan, karena gimana ya ?? terkadang situasi kejeput dengan keadaan, seseorang akan melakukan segala macam cara untuk memenuhi kebutuhannya."*

(Wawancara tanggal 27 Agustus 2023)

Sedikit berbeda dengan Ika menurut penuturan Fresha bahwasannya *"jika diposisikan pada keadaan di kasus yang ada, saya tetap mengikuti kode etik yang ditentukan."* Mencari orang jujur sulit dicari", dan saya siap dengan konsekuensi apapun jika saya nantinya menolak apa yang diminta dan permintaan tersebut tidak sesuai dengan kode etik yang ada".

(Wawancara 19 Juni 2023)

Selanjutnya Johan menjelaskan *"kasus- kasus yang terjadi yaa. Harusnya mulai ditata dari diri sendiri dulu sebelum kita menginjak ke etika. Meskipun ada etika atau aturan, tapi kalau emang dari diri pribadi orangnya sendiri itu tidak mau untuk berperilaku baik ya tetep aja sebuah kecurangan apapun dalam etika tetap terjadi dimana tujuannya hanya sebagai pemenuhan keuntungan"*.

(Wawancara 20 Juni 2023)

“Kasus-kasus yang terjadi kan udah ada kode etik yang mengatur, itu menyalahi etika yang ada. Memang semua kembali ke diri sendiri, bagaimana dia bisa bertanggung jawab pada pihak yang terkait maupun yang tidak terkait. Faktor kepentingan dan untuk mendapatkan sesuatu kata lain yaitu ”uang” sehingga berbuat tidak etis, saya percaya karena dari itu materi sangat bisa merubah seseorang dan karena situasi tersebut akhirnya tergiur. Etika itu memang harus ada karena agar kita masing-masing punya batasan-batasan bagaimana kita dalam melakukan kegiatan. Saya tidak setuju dengan argumen yang menyatakan kalau peraturan ada harus untuk dilanggar, karena kalau ada peraturan aja masih dilanggar apalagi kalau tidak ada apa yang harus dijadikan panduan. Tapi aku tidak mau munafik kalau terdesak juga akan melakukan gitu dan bisa berbuat apa saja, sebisa mungkin aku berusaha untuk tetap mempertanggungjawabkan itu semua sesuai dengan aturannya”

menurut Fatma mahasiswa semester 8 yang menambahkan.

(Wawancara 22 Juni 2023)

Bagi mahasiswa delapan ini, penetapan etika dalam bentuk materi ini sungguh realistis. Bagi mereka memang benar sejauh ini bentuk yang mudah diukur dengan keberadaannya yakni nilai materi. Materi lebih nyata untuk dihitung sekaligus dapat dijadikan standarisasi ukuran. Dengan demikian, ukuran keberhasilan seseorang masih ditentukan sejauh mana orang tersebut dapat

mengakumulasikan pendapatan mereka dalam bentuk materi atau uang. Hal ini dikuatkan dengan persepsi mahasiswa tingkat semester akhir yang sudah melewati proses terjun ke dunia kerja maupun secara pemahaman yang lebih matang dibanding dengan mahasiswa semester awal.

4.3 Pembahasan

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Menurut Knopfemacher dalam Limbong (2013) merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang semakin menyatu dengan masyarakat, di didik dan diharapkan menjadi calon calon intelektual. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi atau yang biasa disebut peserta didik yang terdaftar dan belajar di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk mempersepsikan berbagai hal dilingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan responden yang dilakukan di lapangan, peneliti membagi 4 bentuk pemahaman terhadap objek yang dibicarakan yaitu : pemahaman mahasiswa akuntansi atas definisi etika, kesamaan etika secara konsepsi dengan penerapannya, kegiatan yang dapat diterapkan dengan unsur etika dan faktor yang menyebabkan pelanggaran etika terjadi, sebagai berikut :

4.3.1 Pemahaman Mahasiswa Akuntansi atas Definisi Etika

Menurut Fromm, Kierkegard dan Sartre dalam Subiyantoro (2003) menerangkan bahwa Manusia mempunyai bentuk bentuk pertanggungjawabannya sebagai penuntun kehidupannya. Dengan menggunakan unsur etika, konsep berkehidupan semakin menjadi "berarti" untuk masyarakat di lingkungan sekitarnya, karena dengan hadirnya etika dalam konsep berkehidupan memberikan inspirasi lebih dalam. Dan tentu saja kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa menganggap bahwa etika sangat penting karena etika sendiri merupakan konsep kehidupan manusia yang menitikberatkan pada norma dan nilai-nilai yang terjadi pada masyarakat. Tujuan mahasiswa memahami seberapa pentingnya etika adalah guna membentuk karakter yang berperilaku baik serta dapat mengaplikasikan dengan kemudian hari.

Jadi mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman mendalam mengenai etika dalam berkehidupan maupun berprofesi akan dapat menilai atau mengantisipasi segala aktivitas yang melanggar etika profesi sehingga kode etik profesi akan tetap berjalan dengan semestinya. Pemahaman mengenai etika diperlukan setiap mahasiswa agar dapat mengarahkan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan menjadi akuntan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

4.3.2 Kesamaan Etika Secara Konsepsi dengan Penerapannya

Orientasi etis diartikan sebagai dasar pemikiran dalam menentukan sikap dan arah secara tepat dan benar yang berhubungan dengan dilema etis menurut Mutmainah (2006).

Kesimpulan dari jawaban informan diatas adalah secara sifat antara laki-laki dan perempuan mempunyai persepsi yang hampir sama yakni etika memiliki konsep yang baik akan tetapi dalam praktinya banyak terjadi pelanggaran etika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam profesi.

Diharapkan mahasiswa sudah memiliki wawasan maupun pengetahuan secara mendalam ini kelak akan menjadi seorang yang berprofesi akuntan yang menjalankan kode etik profesi akuntan dengan baik, sehingga menimbulkan persepsi baik di masyarakat luas. Walaupun terkadang di dalam praktiknya sendiri yakni dunia kerja masih banyak orang-orang yang tidak mematuhi etika yang berlaku dalam profesi akuntan mahasiswa tetap konsisten dalam menegakkan prinsip kode etika yang baik.

4.3.3 Unsur yang Perlu diterapkan dalam Etika

Menurut Hasibuan (2012) menerangkan bahwa kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadan akan tugas dan tanggung jawabnya.

Sedangkan menurut Abraham Maslow dalam teorinya Humasnitik mengemukakan tentang kesadaran diri sendiri adalah

mengerti dan memahami siapa diri kita, bagaimana menjadi diri sendiri, apa potensi yang kita miliki, gaya apa yang kita miliki, langkah-langkah apa yang kita ambil, apa yang dirasakan, nilai-nilai apa yang kita miliki dan Yakini, dan arah kemana perkembangan kita akan maju.

Sehingga kesimpulan dari jawaban mahasiswa bahwa pada dasarnya memang harus ada kesadaran diri sendiri mengenai etika serta didalam penerapannya memang harus ada dan harus dijalankan. Kesadaran diri atas etika diperlukan untuk mengoptimalkan tujuan tercapainya penerapan etika dilingkungan profesi akuntan. Mahasiswa yang sudah mendapatkan ilmu serta pemahaman mengenai etika diharapkan secara sadar menegakkan kode etik secara baik dan konsisten.

4.3.4 Faktor Terjadinya Pelanggaran Etika

Bagi mahasiswa delapan ini, penetapan etika dalam bentuk materi ini sungguh realistis. Bagi mereka memang benar sejauh ini bentuk yang mudah diukur dengan keberadaannya yakni nilai materi. Materi lebih nyata untuk dihitung sekaligus dapat dijadikan standarisasi ukuran. Dengan demikian, ukuran keberhasilan seseorang masih ditentukan sejauh mana orang tersebut dapat mengakumulasikan pendapatan mereka dalam bentuk materi atau uang. Semakin besar tingkat pendapatan materi seseorang, maka

semakin tinggi pula nilai orang tersebut. Penilaian ini tentunya juga berlaku bagi karyawan perusahaan dimana mereka berkerja.

Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam sebuah buku yang menyatakan bahwa ukuran prestasi karyawan lebih ditentukan oleh seberapa besar setiap karyawan produktif dalam menghasilkan keuntungan materi dari setiap hasil pekerjaannya. Semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh melalui seorang karyawan, maka semakin tinggi penghargaan atas prestasi karyawan tersebut menurut Subiyantoro (2003).

Jadi mahasiswa dalam hal ini perlu memperhatikan point materi yang menyebabkan pelanggaran etika itu terjadi, diharapkan mahasiswa sebagai calon akuntan berfikir bijaksana dalam menentukan suatu keputusan di masa mendatang. Memang materi merupakan hal yang tidak bisa dibantahkan ketika seseorang dihadapkan dengan kebutuhan atau keinginan sesaat, akan tetapi seseorang akan lebih mensyukuri apa yang sudah di dapatkan dan melakukan hal-hal yang tidak merugikan pihak lain ketika seseorang tersebut ingin meraih sebuah keinginan yang dicapai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini hal yang dapat ditangkap dari persepsi mahasiswa (calon akuntan) atas etika ialah nilai materialisme yang menjadi titik tolak pemahamannya. Nilai-nilai materialisme cukup kuat mendasari setiap langkah dan pemikiran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menciptakan langkah-langkah pragmatis dalam tindakannya sebagai seorang calon akuntan. Namun demikian, pengertian dari etika ini yang di dapat dari sejumlah penafsiran lebih kepada perspektif yang berdasarkan motif dan kepentingan. Tetapi sejauh ini pengertian mendasar tentang etika itu sendiri masih berorientasi pada nilai-nilai materialistik, meskipun makna etika itu sendiri tidak sebatas pada nilai-nilai materialistiknya.

Orientasi materi tidak hanya berimbis pada sempitnya pemahaman akan etika tetapi juga berimbis pada bentuk-bentuk perlakuan yang berkaitan dengan etika. Nilai-nilai materialistik yang berkembang dalam masyarakat menyebabkan terbangunnya sikap ketergantungan antar mereka yang memiliki materi dan mereka yang membutuhkan materi, sehingga mengorbankan segala aspek rasionalitas dan nilai kemanusiaan hanya untuk kebutuhan materi.

Pemahaman diri dalam dua sifat yang kontradiktif, yaitu: sifat yang kontradiktif, yaitu sifat egoistik (*egoistic selfish*) yang selalu mementingkan diri sendiri, dan sifat altruistik (*altruistic*) yang mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadinya. Pemahaman yang terbatas orientasi

materi dalam penafsiran mahasiswa merupakan refleksi dari pemahaman diri seorang mahasiswa yang tidak lepas dari nilai-nilai yang membentuk pemahaman dirinya.

1. Dari uraian di atas dapat dilihat bagaimana pemahaman antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi terhadap konsep etika. Dimana baik mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mempunyai penafsiran yang sama atas konsep etika, akan tetapi mahasiswa memiliki penafsiran yang berbeda pada pemahaman etika dalam penerapan perilaku etis. Dimana mahasiswi memiliki penafsiran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi memiliki penafsiran yang berbeda dan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi terhadap etika. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Betz et al.1989 sebagaimana dikutip Ameen et al. 1996 dalam Marini (2013) menyajikan dua pendekatan alternatif mengenai perbedaan gender dalam menentukan kesungguhan untuk berperilaku tidak etis dalam lingkungan bisnis serta profesi, yaitu pendekatan sosialisasi gender (*gender socialization approach*) dan pendekatan struktural (*structural approach*) dalam hal ini Pendidikan formal. Saran peneliti, mahasiswa harus banyak belajar dan memahami.
2. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan (semester) akan mempengaruhi pemahaman yang lebih luas bila dibandingkan semester awal. Menurut Daryanto (2008) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan dalam tiga tingkatan, yaitu menerjemahkan, menafsirkan

dan mengekstrapolasi. Namun, tingkat pengetahuan tidak selalu menentukan orientasi etika tergantung moral dan kepentingan pribadi.

5.2 Saran

Setelah mempelajari dan menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mahasiswi akuntansi mengenai etika profesi yang kedepannya akan menjadi seorang calon akuntan. Penerapan etika profesi akan berjalan baik dengan mematuhi segala kode etika yang berlaku. Hilangkan ego untuk mendapatkan materi lebih dengan cara yang tidak baik. Membentuk pribadi yang jujur, berintegritas dan bertanggung jawab atas profesi yang akan dijalani. Fokus menggapai cita-cita dengan cara yang baik tanpa merugikan pihak manapun. Khususnya untuk mahasiswa (laki-laki) diharapkan lebih konsisten dalam menerapkan perilaku etis.

2. Bagi Peneliti

Kajian penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian dengan kajian yang sama dan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian ini di bidang yang sama. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber yang terkait dengan orientasi etis seorang akuntan, karena pada dasarnya mahasiswa (calon akuntan) perlu untuk memahami dan menguasai diri atas perilaku etis pada kegiatan proses belajar maupun pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. dan A. H. (2002). "Pengintegrasian Etika dalam Pendidikan dan Riset Akuntansi". *Junal Akuntansi*.
- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Publik*.
- Ardianingsih, A. (2018). Audit Laporan Keuangan. *Junal Akuntansi, Jilid 1*.
- Aulia. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Briantono, E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Locus of Control, Love of Money, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–11.
- Daryanto. (2008). Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.
- Djaali. (2009). Psikologi Pendidikan. *Jurnal Publik*.
- Efran, E. (2020). Pengaruh Idealisme, Relativisme, Gender Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha, Vol. 15 No.*
- Hasibuan, M. S. (2012). Manajemen SDM. *Jurnal Publik*.
- Higgins dan Kelleher. (2005). Comparative Perspectives on the Ethical Orientations of Human Resources, Marketing and Finance Functional Managers. *Journal of Business Ethics*, 56.
- Kusrini, S. K. (2006). Sistem Pakar "Teori dan Aplikasinya." *Jurnal Pendidikan*.
- Lestari¹, K. I. D., Ramantha², I. W., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, I. (2019). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Junal Akuntansi*.
- Limbong. (2013). Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Publik*.
- Loue, S. (2002). Textbook of Research Ethics :Theory and and Practice. *Academic Publishers*.
- Lubis, R. H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Junal Akuntansi*.
- Marini, M. dan. (2013). Persepsi akuntan Pria dan akuntan Wanita serta mahasiswa dan mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Junal Akuntansi*.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metologi Penelitian Kualitatif (Pt. Remaja)*.
- Mulia, S. M. (2006). *Tauhid dan Risalah Keadilan Gender*.

<http://www.fahmina.or.id/pemikiran-fahmina/fiqh-perempuan/695-tauhid%0Adan-risalah-keadilan-gender>.

- Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. *Jurnal Akuntansi, Edisi 5*.
- Mutmainah. (2006). Studi Tentang Perbedaan Evaluasi Etis, Intensi Etis (Ethical Intention) dan Orientasi Etis dilihat dari Perbedaan Gender dan Disiplin Ilmu. *Jurnal Akuntansi*.
- Nurainah, Riani Lisnasari, dan F. (2008). “Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” *Jurnal Akuntansi*.
- Robert. E. Slavin. (2011). Educational psycology theory and practice(psikologi pendidikan teori dan praktik edisi kedelapan jilid 2). *Jurnal Pendidikan*.
- Stephen P.Robbins. (2009). Manajemen. *Jurnal Manajemen, Jilid 1 Ed*.
- Subiyantoro, E. dan I. T. (2003). Laba Humanis: Tafsir Sosial atas Konsep Laba Dengan Pendekatan Hermeneutika. *Jurnal Publik*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D. Alfabeta. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh orientasi etika, tingkat pengetahuan dan gender terhadap persepsi mahasiswa mengenai perilaku tidak etis akuntan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha, 1*(1), 180–220. doi: <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.27>

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN PANDUAN WAWANCARA

No	Informan	Uraian Pertanyaan
1	Mohammad Fadhilatul Isro'i	<p>1. Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengetahui tentang etika ?</p> <p>2. Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?</p> <p>3. Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?</p> <p>4. Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?</p>
2	Miko Eka Mahendra	
3	Dwiki Angga Saputra	
4	Yati Alfiah	
5	Lintang Saputra	
6	Ika Yuliana	
7	Fresha Varingga Varenta	
8	Moch Ayub Johan P	
9	Fatma Watul Aziza	

2. LAMPIRAN DATA HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN

2.1 Mohammad Fadhilatul Isro'i

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B1/2022

Semester : 2 (Dua)

Tanggal Wawancara : 11 Juni 2023

Tempat Wawancara : Zoom Metting

Keterangan : P = Peneliti

MH = Mohammad

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban MH	:	Etika adalah perilaku dari seseorang dalam lingkup kehidupan sekitar kita.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban MH	:	Tidak menjawab pertanyaan
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika.

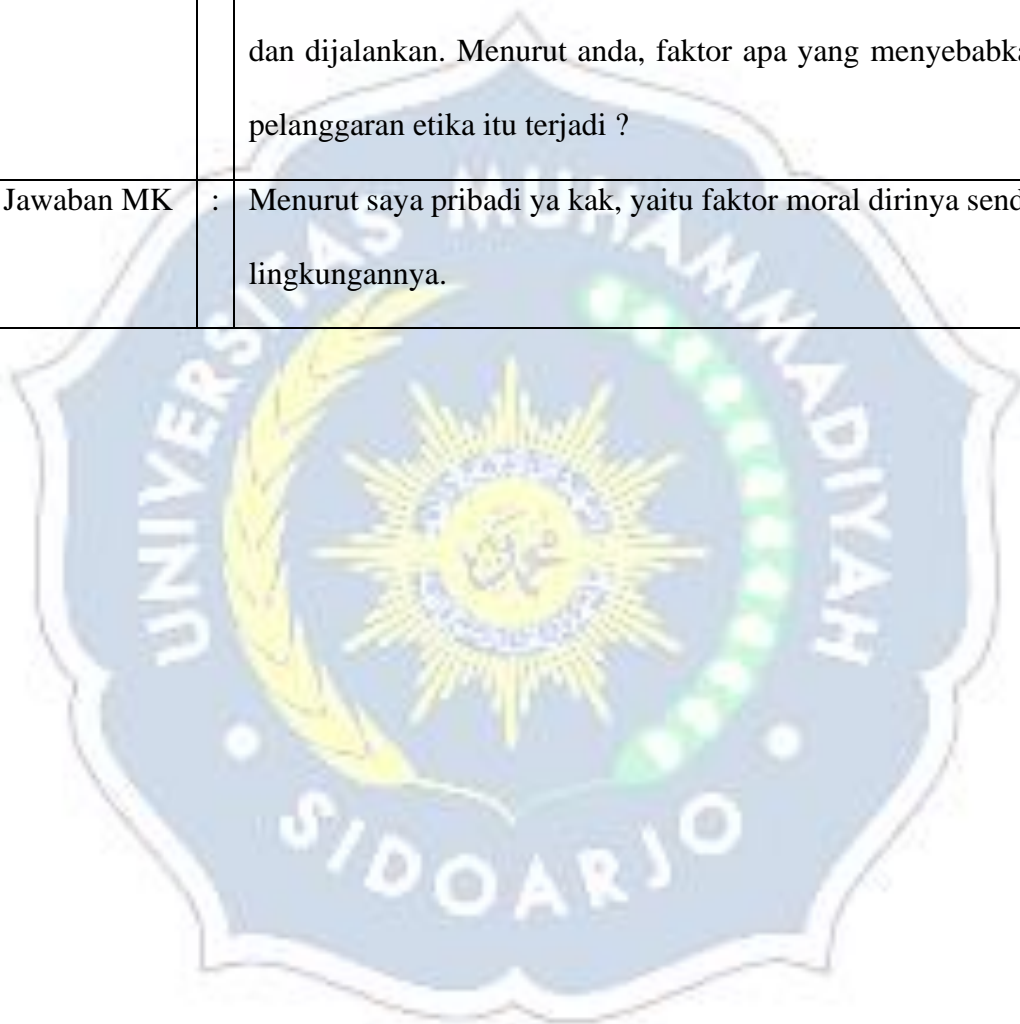
		Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban MH	:	Kalau etika harusnya tetap dilakukan setiap aktivitas-aktivitas kita kak
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban MH	:	Kasus-kasus yang terjadi saat ini menurut orang tidak beretika karena kan dia tidak mengungkapkan suatu kebenaran tapi dia malah menutupi sesuatu yang buruk menjadi baik padahal itu merupakan kebokbrokan.

2.2 Miko Eka Mahendra

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B2/2022
 Semester : 2 (Dua)
 Tanggal Wawancara : 13 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 MK = Miko

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban MK	:	Menurut saya pribadi kak, etika adalah aturan perilaku yg harus ditaati masyarakat
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban MK	:	Harusnya sama ya kak antara konsep etika dan penerapannya, soalnya itu kan baik.
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika.

		Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban MK	:	Tidak menjawab pertanyaan
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban MK	:	Menurut saya pribadi ya kak, yaitu faktor moral dirinya sendiri dan lingkungannya.



2.3 Dwiki Angga Saputra

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B1/2021
 Semester : 4 (Empat)
 Tanggal Wawancara : 15 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 DK = Dwiki

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban DK	:	Secara singkat, pengertian etika merupakan nilai-nilai dan ahlak yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban DK	:	Penerapan etika harus dipatuhi karena peraturan dan tata krama berlaku di masyarakat
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika.

		Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban DK	:	Tergantung kondisi yang ada, misal saya bekerja tanpa etika tapi mendapatkan uang banyak, kenapa saya harus etika kalau ada yang mudah.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban DK	:	Etika atau aturan tetap penting dan aturan memang harus ada. Karena untuk menjadi profesional yang harus diandalkan adalah sesuai dengan kode etik, mau tidak mau harus tetap dijalankan.

2.4 Yati Alfiah

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B1/2021
 Semester : 4 (Empat)
 Tanggal Wawancara : 16 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 YT = Yati Alfiah

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban YT	:	Etika merupakan segala perbuatan atau tindakan yang akan mempengaruhi seseorang. Ehmm...apakah perbuatan itu baik atau tidak bagian dari etika.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban YT	:	Menurut saya begini kak, setiap pekerjaan yang kita lakukan pastinya harus menjalankan etika sebaik mungkin, memiliki kejujuran. Tapi saya juga belum tahu kak praktiknya kaya apa.
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat

		diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban YT	:	Segala sesuatu harus kembali kepada internal dan juga dari eksternal itu sendiri.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban YT	:	Emang semua kembali ke diri sendiri, bagaimana dia bisa bertanggungjawab pada diri sendiri dulu.

2.5 Lintang Saputra

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B2/2020
 Semester : 6 (Empat)
 Tanggal Wawancara : 27 Agustus 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 LT = Lintang

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban LT	:	Secara pribadi etika adalah bentuk peraturan yang dibuat oleh masyarakat disekitar kita untuk mengatur segala tingkah laku.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban LT	:	Apabila kita berbicara konsep etika, tentunya sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang dijadikan pedoman, namanya juga aturan mas”.
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta

		dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban LT	:	Menyesuaikan saja mas, kalau disuruh etika di suatu tempat ya diikuti, kalau ditempat tersebut etika tidak ketat dalam prakteknya kita longgarkan saja, tidak usah terlalu kaku.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban LT	:	Tidak kaget mas untuk kasus yang menjerat para profesi akuntan, karena gimana ya ?? terkadang situasi kejeput dengan keadaan, seseorang akan melakukan segala macam cara untuk memenuhi kebutuhannya.

2.6 Ika Yuliana

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B1/2020
 Semester : 6 (Empat)
 Tanggal Wawancara : 24 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 IK = Ika

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengenai tentang etika ?
Jawaban IK	:	Dalam kehidupan bermasyarakat saya, terkadang etika merupakan hal harus dipatuhi oleh siapapun sehingga norma sosial tetap terjaga sesuai adat dan istiadat leluhur kita.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban IK	:	Secara konsep harusnya sama mas. Tapi banyak juga dalam prakteknya para pelaku profesi ini sering tidak menerapkan etika yang benar
Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat

		<p>diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika.</p> <p>Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?</p>
Jawaban IK	:	<p>Ukuran perilaku itu ya seharusnya ada. Jadi alangkah baiknya kalau berperilaku kita itu mengerti satu sama lainnya, dengan kapasitas kemampuan yang mereka miliki kita dalam bergaul jangan sampai melakukan hal yang kesannya menyimpang. Jadi sebaik mungkin kita menghormati orang lain</p>
Pertanyaan 4	:	<p>Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?</p>
Jawaban IK	:	<p>Kasus-kasus yang ada? Oh itu memang etikanya sangat kurang, tapi kembali ya. Sekarang apa ya? Kalau di jaman sekarang ini lebih mengenyampingkan apa yang disebut etika, mereka lebih senang untuk mencari nafsu duniawi yaitu uang.</p>

2.7 Fresha Varingga Varienta

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B1/2020
 Semester : 6 (Empat)
 Tanggal Wawancara : 19 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 FS = Fresha

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengetahui tentang etika ?
Jawaban FS	:	Menurut saya etika sendiri adalah moral atau aturan berperilaku, sedangkan perilaku etis merupakan tindakan sesuai etika yang berlaku disekitar kita. Dan etika ialah sekumpulan aturan yang ada dengan segala ketentuannya.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban FS	:	Beda kak. Contohnya seperti yang terjadi pada tempat kerja saya, banyak sekali karyawan yang melanggar etika untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi, sedangkan pendidikan mereka juga tidak main-main.

Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban FS	:	Dalam pandangan saya etika seyogyanya diterapkan di berbagai aktivitas kehidupan kita, apalagi dalam dunia profesi (akuntan). Misalnya kita sebagai karyawan harus saling menghormati di antara sesama pekerja, saling berkomunikasi, bekerja sesuai SOP yang ada dan lain-lain. Etika profesi perlu diterapkan bukan hanya aturan yang dibuat tapi tidak untuk ditaati bersama.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban FS	:	Jika diposisikan pada keadaan di kasus yang ada, saya tetap mengikuti kode etik yang ditentukan. "Mencari orang jujur sulit dicari", dan saya siap dengan konsekuensi apapun jika saya nantinya menolak apa yang diminta dan permintaan tersebut tidak sesuai dengan kode etik yang ada.

2.8 Moch Ayub Johan P

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B2/2019
 Semester : 8 (Delapan)
 Tanggal Wawancara : 20 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 JH = Johan

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengetahui tentang etika ?
Jawaban JH	:	Etika adalah aturan-aturan yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang untuk memperoleh hal yang lebih baik, untuk memperbaiki dirinya sendiri, berperilaku beradab yang baik, dan bertingkah laku baik.
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban JH	:	Dalam konsep etika memang menjadi landasan yang baik dalam berperilaku, akan tetapi ketika sudah dalam praktiknya faktor eksternal seperti ingin mendapatkan jabatan lebih tinggi ataupun uang akan mengalahkan etika itu sendiri

Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban JH	:	Menurut saya tidak selamanya dan tidak seterusnya kita menerapkan etika. Misal saya mau naik jabatan setidaknya saya harus melakukan hal yang membuat atasan saya melirik saya, walau itu melanggar etika dengan sesama karyawan yang lain.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban JH	:	Kasus- kasus yang terjadi yaa. Harusnya mulai ditata dari diri sendiri dulu sebelum kita menginjak ke etika. Meskipun ada etika atau aturan, tapi kalau memang dari diri pribadi orangnya sendiri itu tidak mau untuk berperilaku baik ya tetep aja sebuah kecurangan apapun dalam etika tetap terjadi dimana tujuannya hanya sebagai pemenuhan keuntungan.

2.9 Fatma Watul Aziza

Jurusan/Kelas/Tahun Angkatan : Akuntansi/B2/2019
 Semester : 8 (Delapan)
 Tanggal Wawancara : 20 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Zoom Metting
 Keterangan : P = Peneliti
 FM = Fatma

Pertanyaan 1	:	Untuk memahami makna yang terkandung dalam nilai aplikatif dari konsep etika sekaligus struktur sosial yang terjadi adalah dengan memahami mengenai atas etika. Apa yang anda ketahui mengetahui tentang etika ?
Jawaban FM	:	Etika merupakan sebuah norma yang diterima secara umum oleh kelompok masyarakat, sebagai acuan tata cara berperilaku dengan tujuan mengatur segala tingkah laku kita. Menurut pendapat saya perilaku etis maupun etika diartikan hampir sama
Pertanyaan 2	:	Ada beberapa hal dalam praktek etika, dimana suatu kondisi tidak sama antara apa yang dipraktikkan dengan apa yang menjadi konsep dari etika itu sendiri. Berkaitan dengan bentuk penerapan dari konsep etika, yang menjadi pertanyaan adalah apakah secara konsepsi dan penerapannya sama ?
Jawaban FM	:	Secara penerapan etika profesi, yakni menerapkan norma yang ada dengan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Karena secara tidak langsung mempengaruhi integritas orang tersebut.

Pertanyaan 3	:	Kehadiran etika dalam kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak dapat diragukan lagi bahwa jaringan-jaringan realitas sosial yang tercipta dalam kehidupan tersebut akan sarat dengan nilai-nilai etika. Pertanyaan berikutnya adalah dalam kegiatan apa etika itu harus ada?
Jawaban FM	:	Etika tersebut memang harus ada atas pemahaman mental kita semua. Mengingat keadaan kita sebagai mahasiswa (calon akuntan), karena kita sama-sama mendapatkan ilmu yang baik akan tetapi dalam aplikasi atau prakteknya banyak terjadi hal yang baik dan buruk.
Pertanyaan 4	:	Pada dasarnya memang harus ada kesadaran dari diri sendiri mengenai etika dan bagaimana penerapan yang memang harus ada dan dijalankan. Menurut anda, faktor apa yang menyebabkan atas pelanggaran etika itu terjadi ?
Jawaban FM	:	Kasus-kasus yang terjadi kan udah ada kode etik yang mengatur, itu menyalahi etika yang ada. Memang semua kembali ke diri sendiri, bagaimana dia bisa bertanggung jawab pada pihak yang terkait maupun yang tidak terkait. Faktor kepentingan dan untuk mendapatkan sesuatu kata lain yaitu "uang" sehingga berbuat tidak etis, saya percaya karena dari itu materi sangat bisa merubah seseorang dan karena situasi tersebut akhirnya tergiur. Etika itu memang harus ada karena agar kita masing-masing punya batasan-

	<p>batasan bagaimana kita dalam melakukan kegiatan. Saya tidak setuju dengan argumen yang menyatakan kalau peraturan ada harus untuk dilanggar, karena kalau ada peraturan aja masih dilanggar apalagi kalau tidak ada apa yang harus dijadikan panduan. Tapi aku tidak mau munafik kalau terdesak juga akan melakukan gitu dan bisa berbuat apa saja, sebisa mungkin aku berusaha untuk tetap mempertanggungjawabkan itu semua sesuai dengan aturannya.</p>
--	--



3. LAMPIRAN KARTU HASIL STUDI

3.1 KHS : Mohammad Fadhilatu Isro'i

Kartu Hasil Studi

MOHAMMAD FADHILATUL ISRO'I

222010300016

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 1

Mata Kuliah Yang Telah Diambil							
Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
AKT19101	PANCASILA	2	92	90	A	4.00	8.00
AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	68	75	B+	3.33	6.66
AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	72	80	A-	3.67	11.01
AKT19104	HUKUM BISNIS	2	95	80	A	4.00	8.00
AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	73	82	A-	3.67	11.01
AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	35	80	B-	2.67	5.34
AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	76	85	A-	3.67	22.02
AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	76	85	A-	3.67	22.02
Total Sks		26					94.06

PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.60

PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.60

Kartu Hasil Studi

MOHAMMAD FADHILATUL ISRO'I

222010300016

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 2

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
No	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot	
3208	KEWARGANEGARAAN	2	90	-	-	-	0	
3209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	70	-	-	-	0	
3210	BAHASA INDONESIA	2	84	-	-	-	0	
3211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	75	-	-	-	0	
3212	AKUNTANSI BIAYA	3	80	-	-	-	0	
3213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	85	-	-	-	0	
3214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	85	-	-	-	0	
3214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	85	-	-	-	0	
		26						0

PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.60

PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.60

3.2 KHS : Miko Eka Mahendra

MIKO EKA MAHENDRA

222010300045

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 1

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kodo	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	92	90	A	4.00	8.00
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	79	85	A	4.00	8.00
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	82	85	A	4.00	12.00
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	90	80	A-	3.67	7.34
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	40	82	B	3.00	9.00
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	70	80	B+	3.33	6.66
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	83	85	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	83	85	A	4.00	24.00
Total Sks			26					99

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.75

MIKO EKA MAHENDRA

222010300045

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 2

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kodo	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19208	KEWARGANEGARAAN	2	86	-	-	-	0
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	85	-	-	-	0
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	84	-	-	-	0
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	80	-	-	-	0
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	85	-	-	-	0
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	85	-	-	-	0
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	85	-	-	-	0
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	85	-	-	-	0
Total Sks			26					0

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.75

3.3 KHS : Dwiky Angga Saputra

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

DWIKY ANGGA SAPUTRA

212010300035

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 1

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	82.0	76.0	B+	3.33	6.66
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	85.0	75.0	A-	3.67	7.34
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	90.0	92.0	A	4.00	12.00
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	75.0	85.0	A-	3.67	7.34
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	78.0	78.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	85.0	85.0	A	4.00	8.00
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					100.35

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.82

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.82

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

DWIKY ANGGA SAPUTRA

212010300035

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 2

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19208	KEWARGANEGARAAN	2	90.0	70.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	90.0	79.0	A	4.00	8.00
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	80.0	90.0	A	4.00	8.00
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	90.0	65.0	B+	3.33	6.66
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	80.0	90.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	87.0	80.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	100.0	A	4.00	24.00
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	100.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					100.02

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.80

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.81

Kartu Hasil Studi

DWIKY ANGGA SAPUTRA

212010300035

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	73	85	A-	3.67	7.34
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	85	85	A	4.00	16.00
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	85	85	A	4.00	16.00
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	100	100	A	4.00	24.00
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	100	100	A	4.00	24.00
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	80	81	A-	3.67	11.01
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	75	90	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	100	67	A-	3.67	11.01
Total Sks			30					116.7

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.84

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.82

Kartu Hasil Studi

DWIKY ANGGA SAPUTRA

212010300035

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	85	-	-	-	0
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	80	-	-	-	0
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	80	-	-	-	0
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	100	-	-	-	0
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	85	-	-	-	0
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	80	-	-	-	0
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	80	-	-	-	0
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	100	-	-	-	0
Total Sks			20					0

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.84

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.82

3.4 KHS : Yati Alfiah

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

YATI ALFIAH

212010300025

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 1

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	90.0	78.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	80.0	78.0	A-	3.67	7.34
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	83.0	74.0	A-	3.67	11.01
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	85.0	85.0	A	4.00	8.00
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	80.0	80.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	85.0	85.0	A	4.00	8.00
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	97.0	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	97.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					100.7

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3,84

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3,84

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

YATI ALFIAH

212010300025

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 2

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKTI9208	KEWARGANEGARAAN	2	88.0	82.0	A	4.00	8.00
2	AKTI9209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	89.0	76.0	A	4.00	8.00
3	AKTI9210	BAHASA INDONESIA	2	80.0	80.0	A-	3.67	7.34
4	AKTI9211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	85.0	75.0	A-	3.67	7.34
5	AKTI9212	AKUNTANSI BIAYA	3	85.0	90.0	A-	3.67	11.01
6	AKTI9213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	91.0	85.0	A	4.00	12.00
7	AKTI9214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	97.0	100.0	A	4.00	24.00
8	AKTI9214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	97.0	100.0	A	4.00	24.00
Total Sks			28					101.69

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.88

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.86

Kartu Hasil Studi

YATI ALFIAH

212010300025

BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (S1)

Akademik : 2022/2023

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Diambil

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	71	80	A-	3.67	7.34
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	85	85	A	4.00	16.00
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	85	85	A	4.00	16.00
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	100	100	A	4.00	24.00
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	100	100	A	4.00	24.00
6	AKT19319	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	83	81	A-	3.67	11.01
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	75	80	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	90	60	B+	3.33	9.99
Total Sks			30					115.68

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.78

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.83

Kartu Hasil Studi

YATI ALFIAH

212010300025

BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (S1)

Akademik : 2022/2023

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Diambil

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	85	-	-	-	0
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	70	-	-	-	0
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	75	-	-	-	0
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	100	-	-	-	0
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	85	-	-	-	0
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	100	-	-	-	0
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	80	-	-	-	0
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	100	-	-	-	0
Total Sks			20					0

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.78

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.83

3.5 KHS : Lintang Saputra

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA
 202010300033
 BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)
 Akademik : 2020/2021
 Semester : 1

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	89.0	91.0	A	4.00	8.00
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	91.0	78.0	A	4.00	8.00
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	95.0	83.0	A	4.00	12.00
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	80.0	95.0	A	4.00	8.00
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	75.0	100.0	A	4.00	12.00
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	80.0	85.0	A-	3.67	7.34
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	95.0	100.0	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	95.0	100.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					103.34

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.97
 INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.97

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA
 202010300033

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (SI)
 Akademik : 2020/2021

Semester : 2

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT1920B	KEWARGANEGARAAN	2	87,0	92,0	A	4,00	8,00
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	89,0	94,0	A	4,00	8,00
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	80,0	80,0	A	4,00	8,00
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	85,0	90,0	A	4,00	8,00
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	90,0	95,0	A	4,00	12,00
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	80,0	90,0	A-	3,67	11,01
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100,0	95,0	A	4,00	24,00
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100,0	95,0	A	4,00	24,00
Total Sks			26					103,01

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3,95
 INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3,96

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA

202010300033

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	77.0	80.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	80.0	91.0	A-	3.67	14.68
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	80.0	91.0	A-	3.67	14.68
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	85.0	95.0	A	4.00	12.00
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	84.0	93.0	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	100.0	67.0	A	4.00	12.00
Total Sks			30					116.04

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.87

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.93

Act
Go t

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA

202010300033

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	95.0	76.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	87.0	87.0	A	4.00	8.00
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	85.0	82.0	A-	3.67	7.34
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	85.0	85.0	A	4.00	12.00
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	80.0	85.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	90.0	78.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	80.0	65.0	B+	3.33	9.99
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	80.0	80.0	A-	3.67	7.34
Total Sks			20					74.03

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.70

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.87

Ac
Go

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA

202010300033

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 5

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19529	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BISNIS	2	95	85	A	4.00	8.00
2	AKT19530	AUDIT SIKLUS LAPORAN KEUANGAN	3	100	80	A	4.00	12.00
3	AKT19531	PERANCANGAN SYSTEM AKUNTANSI APLIKASI WEB DAN ANDROID	2	78	80	B+	3.33	6.66
4	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	80	90	B+	3.33	13.32
5	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	80	90	B+	3.33	13.32
6	AKT19533	AKUNTANSI FORENSIK	3	83	84	A	4.00	12.00
7	AKT19534	AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK	3	90	85	A-	3.67	11.01
8	AKT19535	AKUNTANSI DESA, KECAMATAN DAN BADAN USAHA MILIK DESA*	3	90	90	A	4.00	12.00
Total Sks			24					88.31

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.85

Kartu Hasil Studi

LINTANG SAPUTRA

202010300033

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 6

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19639	MANAJEMEN STRATEGIK DAN RESIKO	2	85	-	-	-	0
2	AKT19640	PERPAJAKAN	3	80	-	-	-	0
3	AKT19641	AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA PUBLIK	2	82	-	-	-	0
4	AKT19642	AUDIT INVESTIGASI	3	83	-	-	-	0
5	AKT19644	AUDIT SISTEM INFORMASI*	3	85	-	-	-	0
6	AKT19645	AUDIT KEUANGAN SEKTOR PUBLIK*	3	85	-	-	-	0
7	AKT19648	KULIAH KERJA NYATA	3	-	-	-	-	0
Total Sks			19					0

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.85

3.6 KHS : Ika Yuliana

IKA YULIANA

202010300022

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	89.0	91.0	A	4.00	8.00
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	90.0	82.0	A	4.00	8.00
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	100.0	94.0	A	4.00	12.00
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	95.0	95.0	A	4.00	8.00
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	72.0	100.0	A	4.00	12.00
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	80.0	85.0	A	4.00	8.00
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	100.0	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	100.0	100.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					104

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 4.00

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 4.00

IKA YULIANA

202010300022

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19208	KEWARGANEGARAAN	2	92.0	90.0	A	4.00	8.00
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	92.0	92.0	A	4.00	8.00
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	90.0	80.0	A	4.00	8.00
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	80.0	90.0	A	4.00	8.00
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	90.0	90.0	A	4.00	12.00
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	85.0	80.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					103.01

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.95

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.98

IKA YULIANA

202010300022

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	77.0	80.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75.0	89.0	B+	3.33	13.32
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75.0	89.0	B+	3.33	13.32
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	90.0	95.0	A	4.00	12.00
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	84.0	86.0	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	100.0	73.0	A	4.00	12.00
Total Sks			30					113.32

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.80

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.92

IKA YULIANA

202010300022

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	95.0	96.0	A	4.00	8.00
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	88.0	88.0	A	4.00	8.00
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	86.0	85.0	A-	3.67	7.34
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	83.0	80.0	A-	3.67	11.01
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	85.0	85.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	90.0	93.0	A	4.00	12.00
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	80.0	65.0	B+	3.33	9.99
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	90.0	80.0	A-	3.67	7.34
Total Sks			20					74.69

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.73

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.87

IKA YULIANA

202010300022

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 5

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19529	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BISNIS	2	80	85	A-	3.67	7.34
2	AKT19530	AUDIT SIKLUS LAPORAN KEUANGAN	3	100	80	A	4.00	12.00
3	AKT19531	PERANCANGAN SYSTEM AKUNTANSI APLIKASI WEB DAN ANDROID	2	78	80	B+	3.33	6.66
4	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	85	80	B+	3.33	13.32
5	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	85	80	B+	3.33	13.32
6	AKT19533	AKUNTANSI FORENSIK	3	83	84	A	4.00	12.00
7	AKT19534	AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK	3	90	85	A-	3.67	11.01
8	AKT19535	AKUNTANSI DESA, KECAMATAN DAN BADAN USAHA MILIK DESA*	3	95	90	A	4.00	12.00
Total Sks			24					87.65

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.72

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.84

myUMSIDA

Semester : 6

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19639	MANAJEMEN STRATEGIK DAN RESIKO	2	85	-	-	-	0
2	AKT19640	PERPAJAKAN	3	80	-	-	-	0
3	AKT19641	AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA PUBLIK	2	90	-	-	-	0
4	AKT19642	AUDIT INVESTIGASI	3	86	-	-	-	0
5	AKT19644	AUDIT SISTEM INFORMASI*	3	85	-	-	-	0
6	AKT19645	AUDIT KEUANGAN SEKTOR PUBLIK*	3	90	-	-	-	0
7	AKT19648	KULIAH KERJA NYATA	3	-	-	-	-	0
Total Sks			19					0

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.72

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.84

3.7 KHS : Fresha Varingga Varenta

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARENTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19101	PANCASILA	2	89.0	91.0	A	4.00	8.00
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEMANAN	2	91.0	78.0	A	4.00	8.00
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	95.0	83.0	A	4.00	12.00
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	80.0	95.0	A	4.00	8.00
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	75.0	100.0	A	4.00	12.00
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	80.0	85.0	A-	3.67	7.34
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	95.0	100.0	A	4.00	24.00
8	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	95.0	100.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					103.34

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.97

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.97

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARENTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19208	KEWARGANEGARAAN	2	87.0	92.0	A	4.00	8.00
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	89.0	94.0	A	4.00	8.00
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	80.0	80.0	A	4.00	8.00
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	85.0	90.0	A	4.00	8.00
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	90.0	95.0	A	4.00	12.00
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	80.0	90.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	100.0	95.0	A	4.00	24.00
Total Sks			26					103.01

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.95

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.96

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARIANTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : **3**

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	77.0	80.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	80.0	91.0	A-	3.67	14.68
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	80.0	91.0	A-	3.67	14.68
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	89.0	89.0	A	4.00	24.00
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	85.0	95.0	A	4.00	12.00
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	64.0	83.0	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	100.0	67.0	A	4.00	12.00
Total Sks			30					116.04

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.87

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.93

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARIANTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : **4**

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	95.0	76.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	87.0	87.0	A	4.00	8.00
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	85.0	82.0	A-	3.67	7.34
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	85.0	85.0	A	4.00	12.00
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	80.0	85.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	90.0	78.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	80.0	65.0	B+	3.33	9.99
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	80.0	80.0	A-	3.67	7.34
Total Sks			20					74.03

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.70

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.87

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARIANTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19529	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BISNIS	2	95	85	A	4.00	8.00
2	AKT19530	AUDIT SIKLUS LAPORAN KEUANGAN	3	100	80	A	4.00	12.00
3	AKT19531	PERANCANGAN SYSTEM AKUNTANSI APLIKASI WEB DAN ANDROID	2	78	80	B+	3.33	6.66
4	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	80	90	B+	3.33	13.32
5	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	80	90	B+	3.33	13.32
6	AKT19533	AKUNTANSI FORENSIK	3	83	84	A	4.00	12.00
7	AKT19534	AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK	3	90	85	A-	3.67	11.01
8	AKT19535	AKUNTANSI DESA, KECAMATAN DAN BADAN USAHA MILIK DESA*	3	90	90	A	4.00	12.00
Total Sks			24					88.31

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.85

Kartu Hasil Studi

FRESHA VARINGGA VARIANTA

202010300023

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester :

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19639	MANAJEMEN STRATEGIK DAN RESIKO	2	85	-	-	-	0
2	AKT19640	PERPAJAKAN	3	80	-	-	-	0
3	AKT19641	AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA PUBLIK	2	82	-	-	-	0
4	AKT19642	AUDIT INVESTIGASI	3	83	-	-	-	0
5	AKT19644	AUDIT SISTEM INFORMASI*	3	85	-	-	-	0
6	AKT19645	AUDIT KEUANGAN SEKTOR PUBLIK*	3	85	-	-	-	0
7	AKT19648	KULIAH KERJA NYATA	3	-	-	-	-	0
Total Sks			19					

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.75

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.85

3.8 KHS : Moch Ayub Johan Pribadi

Kartu Hasil Studi					
MOCH AYUB JOHAN PRIBADI 192010300118 BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (SI) Akademik : 2019/2020 Semester : 1					
Mata Kuliah Yang Telah Diam					
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS
1	AKT19101	PANCASILA	2	80.0	82.0
2	AKT19102	KEMANUSIAAN DAN KEIMANAN	2	55.0	70.0
3	AKT19103	BAHASA INGGRIS	3	70.0	80.0
4	AKT19104	HUKUM BISNIS	2	60.0	70.0
5	AKT19105	STATISTIKA BISNIS	3	75.0	65.0
6	AKT19106	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	65.0	-
7	AKT19107	AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, DAGANG DAN MANUFAKTUR	6	76.0	70.0

Kartu Hasil Studi					
MOCH AYUB JOHAN PRIBADI 192010300118 BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (SI) Akademik : 2019/2020 Semester : 2					
Mata Kuliah Yang Telah D					
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS
1	AKT19208	KEWARGANEGARAAN	2	90.0	
2	AKT19209	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH	2	64.0	
3	AKT19210	BAHASA INDONESIA	2	84.0	
4	AKT19211	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2	80.0	
5	AKT19212	AKUNTANSI BIAYA	3	80.0	
6	AKT19213	MANAJEMEN KEUANGAN	3	94.0	
7	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	89.0	
8	AKT19214	AKUNTANSI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS	6	89.0	
Total Sks			26		

Kartu Hasil Studi

MOCH AYUB JOHAN PRIBADI

192010300118

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Dik				
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	U
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	71
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	90
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	90
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	95
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	85

Kartu Hasil Studi

MOCH AYUB JOHAN PRIBADI

192010300118

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2020/2021

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Dik				
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	71.0
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	85.0
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	80.0
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	80.0
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	70.0
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	85.0
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	95.0

Kartu Hasil Studi

MOCH AYUB JOHAN PRIBADI

192010300118

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 5

Mata Kuliah Yang Telah Dia

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	
1	AKT19529	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BISNIS	2	85.0	1
2	AKT19530	AUDIT SIKLUS LAPORAN KEUANGAN	3	75.0	1
3	AKT19531	PERANCANGAN SYSTEM AKUNTANSI APLIKASI WEB DAN ANDROID	2	75.0	1
4	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	85.0	1
5	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	85.0	1
6	AKT19533	AKUNTANSI FORENSIK	3	75.0	1

Kartu Hasil Studi

MOCH AYUB JOHAN PRIBADI

192010300118

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 6

Mata Kuliah Yang Telah Diam

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS
1	AKT19639	MANAJEMEN STRATEGIK DAN RESIKO	2	85.0	100.0
2	AKT19640	PERPAJAKAN	3	75.0	75.0
3	AKT19641	AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA PUBLIK	2	70.0	78.0
4	AKT19642	AUDIT INVESTIGASI	3	84.0	84.0
5	AKT19644	AUDIT SISTEM INFORMASI*	3	75.0	80.0
6	AKT19645	AUDIT KEUANGAN	3	80.0	80.0

Kartu Hasil Studi

MOCH AYUB JOHAN PRIBADI

192010300118

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL – AKUNTANSI (S1)

Akademik : 2022/2023

Semester : 7

Mata Kuliah Yang Telah Diany

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS
1	AKT19749	ETIKA BISNIS DAN PROFESI	2	84	86
2	AKT19750	PENGAUDITAN MANAJEMEN INTERNAL	3	70	90
3	AKT19751	TEORI AKUNTANSI	3	80	85
4	AKT19752	AKUNTANSI PAJAK	3	70	76
5	AKT19753	KOMPUTER AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	80	80
6	AKT19754	AUDIT KOMPUTER	3	60	80
7	AKT19755	PRAKTIK KERJA BISNIS	3	-	-



myUMSIDA

Semester : 3

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19315	KEMUHAMMADIYAHAN	2	61.0	74.0	B	3.00	6.00
2	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75.0	71.5	B+	3.33	13.32
3	AKT19316	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN	4	75.0	71.5	B+	3.33	13.32
4	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	90.0	75.0	B+	3.33	19.98
5	AKT19317	AKUNTANSI PERSEKUTUAN DAN KOMBINASI BISNIS	6	90.0	75.0	B+	3.33	19.98
6	AKT19318	AKUNTANSI MANAJEMEN	3	90.0	95.0	A	4.00	12.00
7	AKT19319	ANALISIS INFORMASI KEUANGAN BISNIS	2	87.0	88.0	A-	3.67	7.34
8	AKT19320	KOMPUTER AKUNTANSI KEUANGAN	3	90.0	67.0	A-	3.67	11.01
Total Sks			30					102.95

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.48

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.47

myUMSIDA

Semester : 4

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19421	AKUNTANSI SYARIAH	2	78.0	50.0	B	3.00	6.00
2	AKT19422	ENTREPRENEURSHIP	2	85.0	90.0	A	4.00	8.00
3	AKT19423	SISTEM PENGENDALIAN DAN KINERJA BISNIS	2	80.0	85.0	A-	3.67	7.34
4	AKT19424	MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO	3	70.0	85.0	A-	3.67	11.01
5	AKT19425	AKUNTANSI KEPERILAKUAN	3	68.0	79.0	A-	3.67	11.01
6	AKT19426	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	85.0	83.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19427	DASAR PENGAUDITAN	3	85.0	75.0	B+	3.33	9.99
8	AKT19428	ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN DATABASE	2	85.0	85.0	A	4.00	8.00
Total Sks			20					72.38

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.62

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.51

Kartu Hasil Studi

FATMA WATUL AZIZA

192010300102

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 5

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19529	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BISNIS	2	80.0	90.0	A-	3.67	7.34
2	AKT19530	AUDIT SIKLUS LAPORAN KEUANGAN	3	75.0	85.0	A-	3.67	11.01
3	AKT19531	PERANCANGAN SYSTEM AKUNTANSI APLIKASI WEB DAN ANDROID	2	75.0	95.0	A	4.00	8.00
4	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	70.0	90.0	A-	3.67	14.68
5	AKT19532	DESAIN RISET AKUNTANSI	4	70.0	90.0	A-	3.67	14.68
6	AKT19533	AKUNTANSI FORENSIK	3	70.0	90.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19534	AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK	3	70.0	80.0	B+	3.33	9.99
8	AKT19535	AKUNTANSI DESA, KECAMATAN DAN BADAN USAHA MILIK DESA*	3	85.0	87.0	B+	3.33	9.99
Total Sks			24					86.7

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.60

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.53

Kartu Hasil Studi

FATMA WATUL AZIZA

192010300102

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2021/2022

Semester : 6

Mata Kuliah Yang Telah Diambil								
#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19639	MANAJEMEN STRATEGIK DAN RESIKO	2	70.0	60.0	B	3.00	6.00
2	AKT19640	PERPAJAKAN	3	75.0	60.0	A-	3.67	11.01
3	AKT19641	AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA PUBLIK	2	78.0	78.0	B+	3.33	6.66
4	AKT19642	AUDIT INVESTIGASI	3	84.0	84.0	A-	3.67	11.01
5	AKT19644	AUDIT SISTEM INFORMASI*	3	65.0	75.0	B+	3.33	9.99
6	AKT19645	AUDIT KEUANGAN SEKTOR PUBLIK*	3	80.0	80.0	A-	3.67	11.01
7	AKT19648	KULIAH KERJA NYATA	3	-	-	A	4.00	12.00
Total Sks			19					55.68

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.56

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.53

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

FATMA WATUL AZIZA

192010300102

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 7

Mata Kuliah Yang Telah Diambil

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19749	ETIKA BISNIS DAN PROFESI	2	84	86	A~	3.67	7.34
2	AKT19750	PENGAUDITAN MANAJEMEN INTERNAL	3	60	85	B	3.00	9.00
3	AKT19751	TEORI AKUNTANSI	3	85	85	B+	3.33	9.99
4	AKT19752	AKUNTANSI PAJAK	3	75	75	A	4.00	12.00
5	AKT19753	KOMPUTER AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK	3	85	75	A	4.00	12.00
6	AKT19754	AUDIT KOMPUTER	3	75	70	A~	3.67	11.01
7	AKT19755	PRAKTIK KERJA BISNIS	3	-	-	A	4.00	12.00
Total Sks			20					61.34

INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.67

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.55

myUMSIDA

Kartu Hasil Studi

FATMA WATUL AZIZA

192010300102

BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL - AKUNTANSI (SI)

Akademik : 2022/2023

Semester : 8

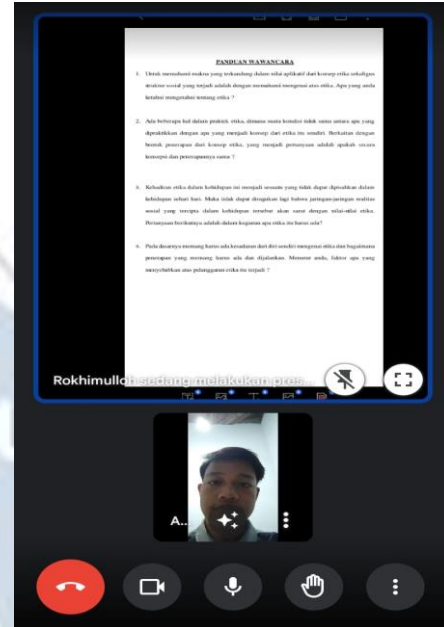
Mata Kuliah Yang Telah Diambil

#	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks	UTS	UAS	NH	NA	Bobot
1	AKT19856	SKRIPSI	6	-	-	-	-	0
Total Sks			6					0

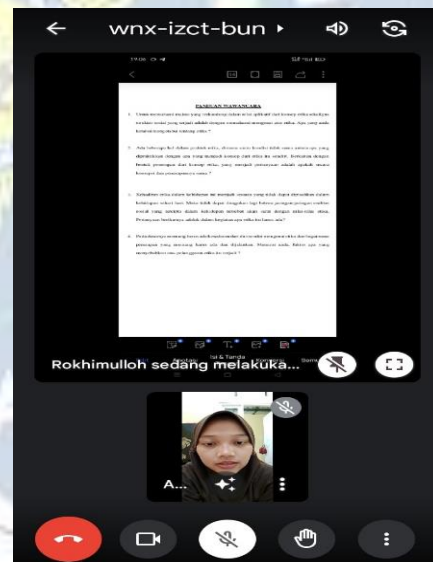
INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) : 3.67

INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) : 3.55

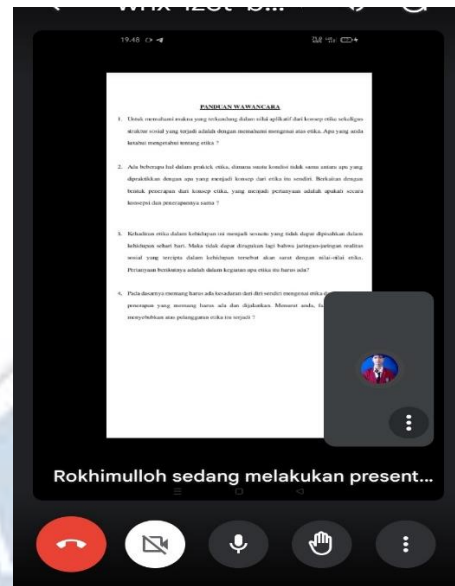
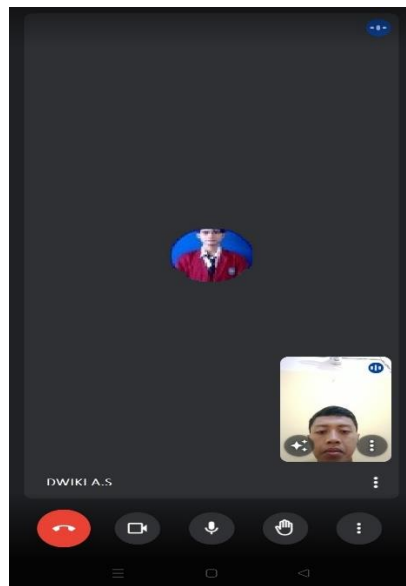
4. Lampiran Dokumentasi Foto Wawancara



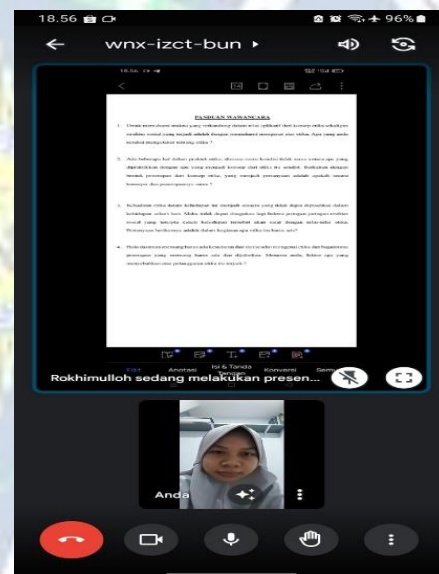
Wawancara Bersama Mohammad Fadhilatul Isro'i



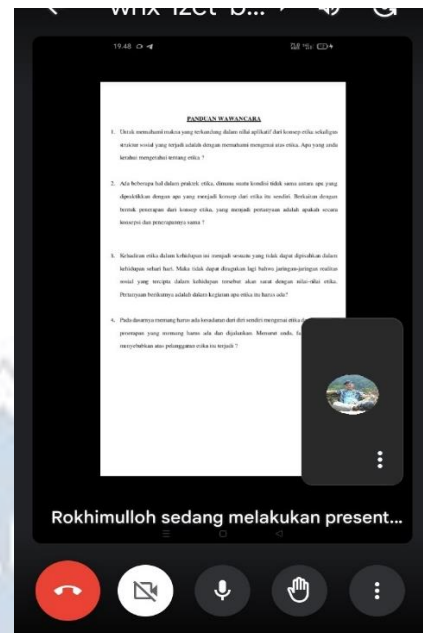
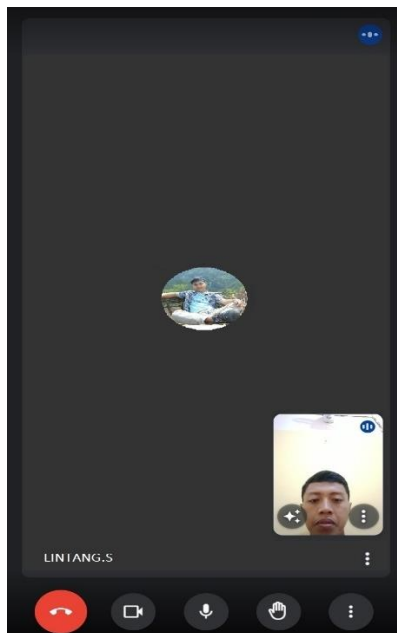
Wawancara Bersama Miko Eka M



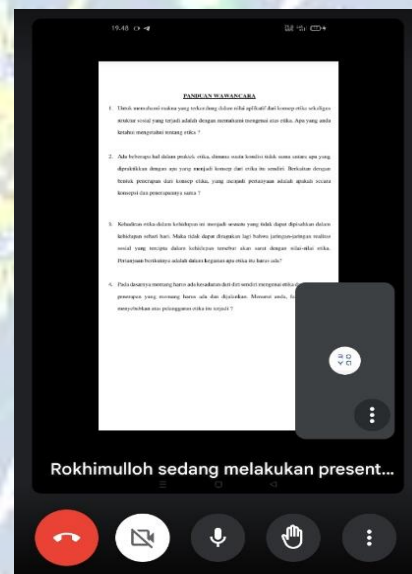
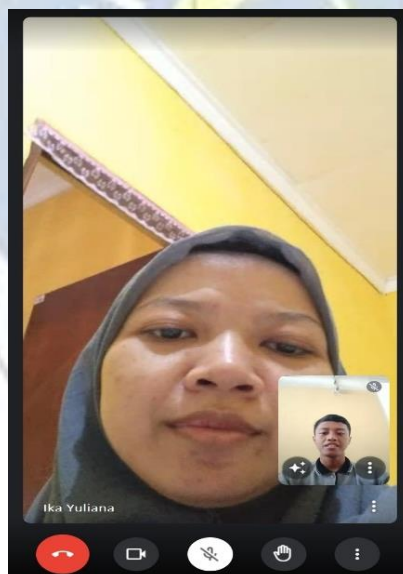
Wawancara Bersama Dwiki Angga Saputra



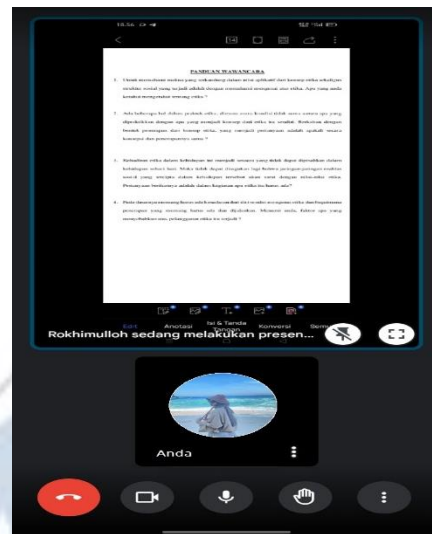
Wawancara Bersama Yati Alfiah



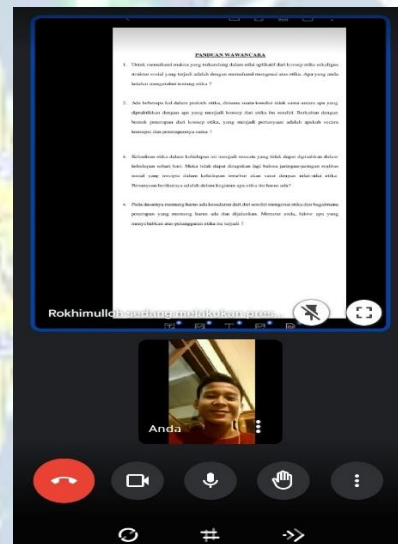
Wawancara Bersama Lintang Saputra



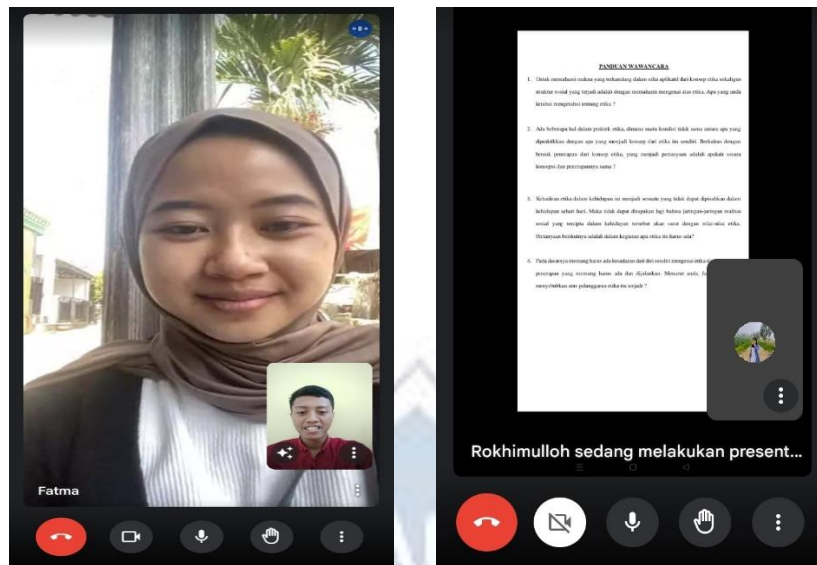
Wawancara Bersama Ika Yuliana



Wawancara Bersama Fresha Varingga



Wawancara Bersama Moch Ayub Johan P



Wawancara Bersama Fatma Watul Aziza

